



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PROSPEK PRODUKSI GULA AREN DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI JORONG HARAPAN KABUPATEN PASAMAN BARAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Syariah (SE) Pada Fakultas Syariah dan Hukum
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

RAHMAD RIANTO
NIM. 11725102822

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **“PROSPEK PRODUKSI GULA AREN DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI JORONG
HARAPAN KABUPATEN PASAMAN BARAT MENURUT PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM”**, yang ditulis oleh :

Nama : Rahmad Rianto
NIM : 11725102822
Jurusan : Ekonomi Syariah

Dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasah
Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Juni 2021

Pembimbing Skripsi

Darnilawati, SE, M.Si
NIP. 19790420 200710 2 006

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Satek University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN

Kriptografi dengan judul *"Prospek Produksi Gula Aren Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Jorong Harapan Kabupaten Pasaman Barat Menurut Perspektif Ekonomi Islam"* yang ditulis oleh :

Nama : Rahmad Rianto
NIM : 11725102822
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Senin, 05 Juli 2021
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Daring

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Juli 2021 M

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua

Dr. H. Heri Sunandar, M.CL

Setretaris

Haniyah Lubis., ME.Sy

Penguji I

Dr. Syahpawi, S.Ag, M.Sh

Penguji II

Dr. Mawardi, S.Ag.,M.Si

Mengetahui :

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. Zulkifli, M.Ag

NIP. 19741006 200501 1 005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Rahmad Rianto (2021): Prospek Produksi Gula Aren Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Jorong Harapan Kabupaten Pasaman Barat Menurut Perspektif Ekonomi Islam

Aren (*Arenga pinnata* Merr) adalah pohon serbaguna yang sejak lama telah dikenal dan memiliki banyak manfaat, hampir semua bagian fisik dan produksi tumbuhan ini dapat dimanfaatkan dan memiliki nilai ekonomi. Di Kabupaten Pasaman Barat tepatnya di Jorong Harapan masyarakat banyak memanfaatkan pohon aren untuk meningkatkan perekonomian. Dalam hal ini hasil produksi aren yang banyak di produksi oleh masyarakat adalah nira yang diolah untuk menghasilkan gula aren dan produk ini memiliki pasar yang sangat luas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prospek produksi gula aren dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan untuk mengetahui perspektif ekonomi Islam tentang produksi gula aren di Jorong Harapan Kabupaten Pasaman Barat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dilakukan di Jorong Harapan Kabupaten Pasaman Barat. Sumber data terdiri data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh (*Total Sampling*) yang berarti seluruh populasi dijadikan sebagai sampel berjumlah 30 petani gula aren. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis SWOT, dimana analisis SWOT digunakan untuk mengetahui kekuatan atau kelemahan serta peluang dan ancaman dari prospek produksi gula aren di Jorong Harapan kabupaten Pasaman Barat.

Hasil penelitian ini bahwa produksi gula aren di Jorong Harapan Kabupaten Pasaman Barat memiliki prospek yang sangat baik dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Dimana sangat jelas menunjukkan bahwa saat ini posisi relatif produksi gula Aren di Jorong Harapan berada pada Kuadran *growth* (I). Posisi kuadran tersebut menunjukkan situasi yang sangat menguntungkan. Dimana produksi gula Aren di wilayah Jorong Harapan tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan produksi yang agresif (*Growth Oriented Strategy*), dengan penerapan GOS tersebut petani gula aren dapat memaksimalkan kekuatan yang dimiliki untuk merebut berbagai peluang yang ada sehingga petani dapat menyeimbangi pesaing lain yang mengeluarkan produk sejenis. keberadaan produksi ini mampu meningkatkan perekonomian masyarakat dan sejalan dengan prinsip Ekonomi Islam.

Kata Kunci : *produksi, perekonomian masyarakat, analisis Swot.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil 'alamin, sedalam syukur dan setinggi puji penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat serta salam tidak lupa pula penulis doakan semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabiullah, Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah kepada alam yang terang benderang yang penuh pengetahuan seperti sekarang ini.

Dengan izin dan rahmat Alah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“PROSPEK PRODUKSI GULA AREN DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI JORONG HARAPAN KABUPATEN PASAMAN BARAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”**. Merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan karya tulis ini, penulis dapat bantuan dari berbagai pihak baik berupa bantuan moril maupun materil terutama dari keluarga yang tidak pernah lupa mendoakan dan memberikan motivasi, cinta, kasih sayang dan perhatian yang tidak terhingga kepada penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih pada semua pihak yang senantiasa mendampingi penulis baik dalam keadaan suka maupun duka, teristimewa dengan tulus hati diucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis yang tidak pernah lelah dan menyerah untuk mendorong dan memperhatikan penulis mulai dari ayunan hingga saat ini yaitu Saruji (Ayahanda) dan Julisar (Ibunda) tercinta, yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan kasih sayang dan senantiasa memberikan penulis semangat dalam bentuk apa pun yang sangat berarti bagi penulis, mudah-mudahan setiap pengorbananmu akan menjadi butiran mutiara berupa pahalamu menuju surga ya allah, aamiin.
2. Buat kelima saudara kandung saya Yusmawati, Emi Malfitri, Widia Hastuti (saudara perempuan) dan Ahmad Masriwal, Afriyusril (saudara laki-laki) dan keluarga penulis yang telah memberikan semangat dan bantuan kepada penulis baik secara moril maupun material dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di UIN SUSKA RIAU.
4. Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag, selaku Dekan baru di Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum, beserta Wakil Dekan I, II, dan III di Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum, di UIN SUSKA RIAU.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
5. Bapak Dr. Syahpawi, S. Ag, M.SH, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, di UIN SUSKA RIAU .
6. Bapak Syamsurizal, SE, M. Sc, Ak, CA selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum, di UIN SUSKA RIAU
7. Bapak Junaidi Lubis, selaku Penasehat Akademis dan terimakasih atas waktu, nasehat, masukan dan motivasi yang diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan ini.
8. Ibu Darnilawati, SE, M.Si. selaku pembimbing Proposal, sekaligus pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, informasi dan arahan kepada penulis selama menyelesaikan Proposal dan Skripsi ini.
9. Bapak-bapak/Ibu-ibu Dosen serta seluruh karyawan/I di Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum di UIN SUSKA RIAU, yang telah mencurahkan ilmu pengetahuan, mendidik, membimbing penulis untuk menjadikan mahasiswa berwawasan luas, idealis dan agamis dan membantu penulis selama perkuliahan.
10. Kepada kakak Endah Ari Pratiwi, kakak Nurul Hasanah, Bang Iskandar Syahputra, kakak Anggia suci arlin, kakak Malisa utami, dan sahabat penulis Syiltika Rahmi, Vikri Rozi, Mutia Febrinal, Abdul Karim, Amir Hamsah, Afriwati yang selalu membantu dan memberi motivasi terhadap penulis agar cepat menyelesaikan Skripsi penulis ini.
11. Kepada keluarga besar Ekonomi Syariah F yang telah menjadi keluarga dan sahabat yang selalu memberi semangat dan dorongan untuk penulis selama menjalani Pendidikan di Fakultas Syariah dan Hukum, UIN SUSKA RIAU.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12 Serta semua teman-teman satu jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2017 dan anggota Koperasi Mahasiswa (KOPMA) UIN Suska Riau, serta teman – teman Model Riau yang telah dengan senang hati membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Pekanbaru, 22 Juni 2021
Penulis

RAHMAD Rianto

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Teori Produksi	12
B. Perekonomian	20
C. Gula Aren	22
D. Konsep Produksi Dalam Islam.....	29
E. Penelitian Terdahulu	35
BAB III GAMBARAN UMUM DAN METODOLOGI	
PENELITIAN	41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	41
B. Jenis Penelitian	42
C. Pendekatan Penelitian	43
D. Populasi dan Sampel	43
E. Sumber Data	44
F. Teknik Pengumpulan Data	44
G. Analisis Data	45



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

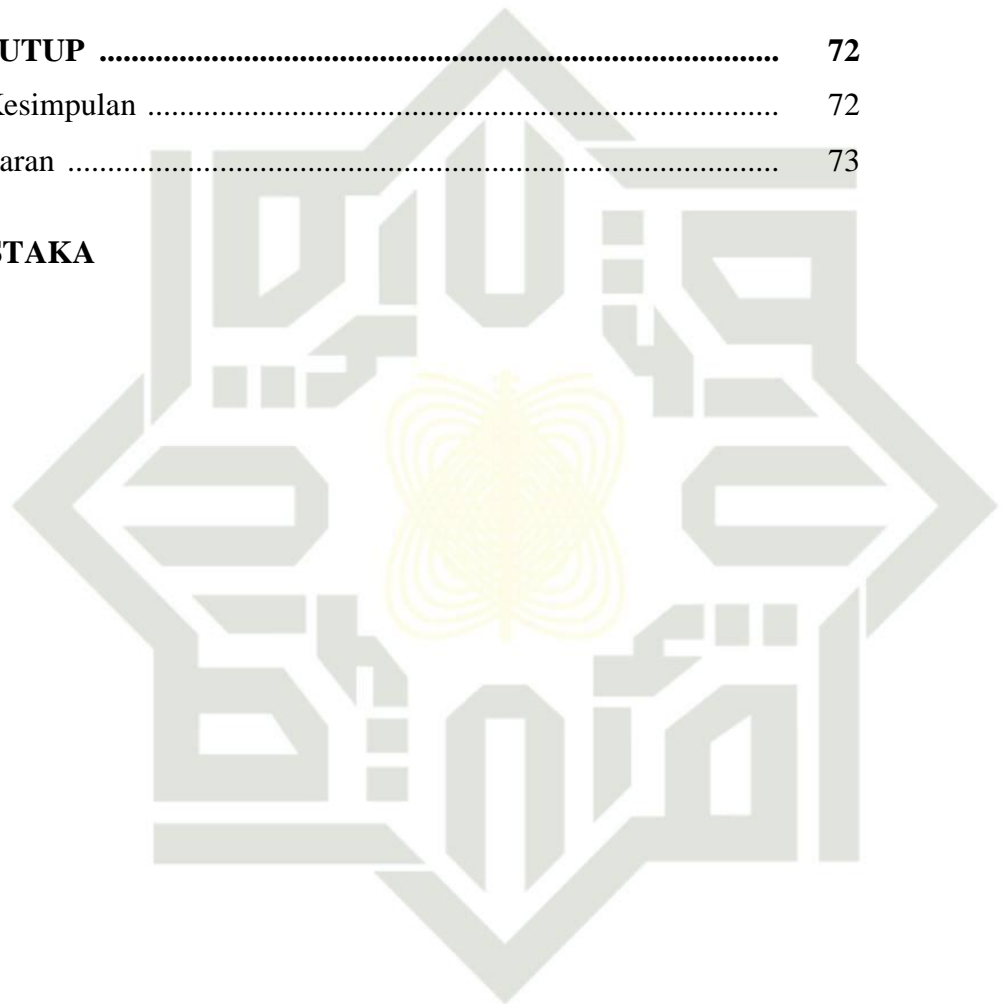
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Prospek Produksi Gula Aren di Jorong Harapan Kabupaten Pasaman Barat	50
B. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Produksi Gula Aren di Jorong Harapan Kabupaten Pasaman Barat	67

BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

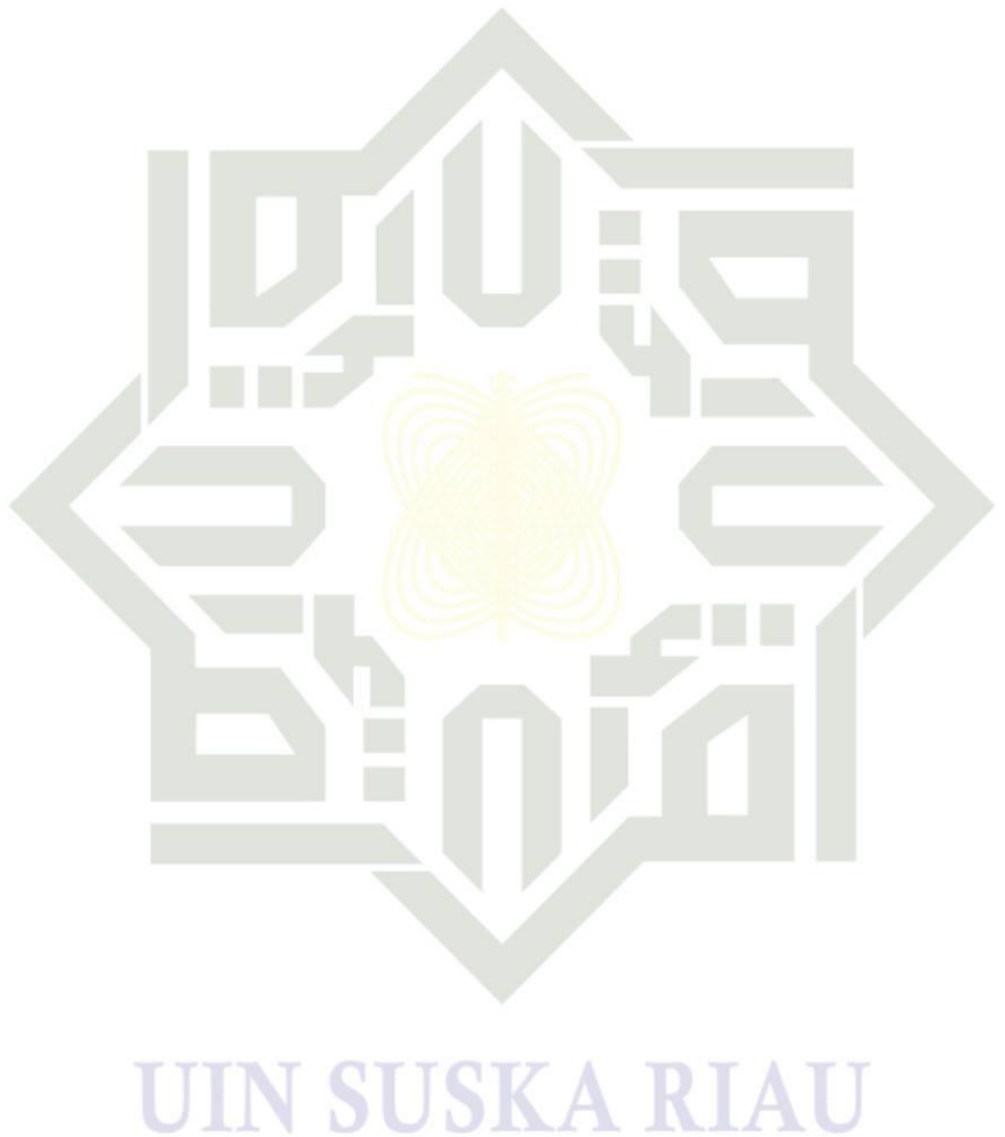
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Umur Responden Petani Gula Are di Jorong Harapan Kabupaten Pasaman Barat	51
Tabel IV.2	Tingkat Pendidikan Petani Gula Aren di Jorong Harapan Kabupaten Pasaman Barat	51
Tabel IV.3	Lama usaha Petani Gula Aren di Jorong Harapan Kabupaten Pasaman Barat	52
Tabel IV.4	Status Kepemilikan Usaha Petani Gula Aren di Jorong Harapan Kabupaten Pasaman Barat	53
Tabel IV.5	Luas Lahan Petani Gula Aren di Jorong Harapan Kabupaten Pasaman Barat	53
Tabel IV.6	Pendapatan Petani Gula Aren di Jorong Harapan Kabupaten Pasaman Barat	54
Tabel IV.7	Harga Gula Aren Petani Gula Aren di Jorong Harapan Kabupaten Pasaman Barat	55
Tabel IV.8	Distribusi Pemasaran Gula Aren di Jorong Harapan Kabupaten Pasaman Barat	55
Tabel IV.9	Pekerja Petani Gula Aren di Jorong Harapan Kabupaten Pasaman Barat	56
Tabel IV.10	Waktu Produksi Gula Aren di Jorong Harapan Kabupaten Pasaman Barat	56
Tabel IV.11	Jumlah Tenaga Kerja Petani Gula Aren di Jorong Harapan Kabupaten Pasaman Barat	57
Tabel IV.12	Analisis SWOT	59
Tabel IV.13	Matriks IFAS (<i>Internal Factor Analysis Summary</i>)	60
Tabel IV.14	Matriks EFAS (<i>Eksternal Factor Analysis Summary</i>)	61
Tabel IV.15	Matrik SWOT	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1. Diagram SWOT	62
----------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perekonomian nasional yang mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat. Pendapatan riil meningkat dari generasi ke generasi yang mendorong peningkatan konsumsi terhadap barang dan jasa.¹

Dalam meningkatkan perekonomian nasional maupun daerah pengembangan sektor usaha kerakyatan harus menjadi pijakan pemerintah untuk menopang perekonomian daerah maupun nasional. Kebijakan pengembangan sektor usaha kerakyatan yang kondusif akan mampu menciptakan multiplier effect seperti peningkatan akumulasi modal, terciptanya nilai tambah, dan paling penting adalah peningkatan kesempatan kerja dan perluasan kesempatan berusaha yang dengan sendirinya akan mengurangi tingkat pengangguran dan selanjutnya secara sinergis mampu memacu pertumbuhan ekonomi. Salah satu bentuk usaha yang memiliki peran penting dalam perekonomian negara adalah Usaha Kecil Menengah (UKM).

Pengembangan UKM di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi karena merupakan tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan untuk mengurangi masalah kesenjangan antar golongan, pendapatan dan antar pelaku usaha, ataupun mengatasi kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja. pada tahun 2013 UKM

¹Tedi Herlambang dkk, *Ekonomi Makro Teori Analisis dan Kebijakan*, (Jakarta: PT. Grafindia Pustaka Utama, 2002), Cet. Ke-2, hal. 40

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

mampu menyerap lebih dari 6 juta tenaga kerja di seluruh Indonesia. Selama ini UKM telah memberikan kontribusi pada Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 57-60% dan tingkat penyerapan tenaga kerja sekitar 97% dari seluruh tenaga kerja nasional.²

Salah satu UMKM yang bergerak saat ini yaitu produksi dalam bidang pangan seperti gula aren. Produksi yaitu suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Produksi tidak hanya terbatas pada pembuatannya saja tetapi juga penyimpanan, distribusi, pengangkutan, pengeceran, dan pengemasan kembali atau yang lainnya.³ Produksi yaitu usaha untuk meningkatkan manfaat dengan cara mengubah bentuk (*form utility*), memindahkan tempat (*place utility*), dan menyimpan (*store utility*).⁴

Produksi adalah proses dimana barang dan jasa yang disebut input diubah menjadi barang-barang dan jasa-jasa lain yang disebut output. Banyak jenis-jenis aktifitas yang terjadi di dalam proses produksi, yang meliputi perubahan-perubahan bentuk, tempat, dan waktu penggunaan hasil-hasil produksi. Masing-masing perubahan-perubahan ini menyangkut penggunaan input untuk menghasilkan output yang diinginkan.

Komponen input meliputi: tanah, tenaga kerja, modal (*capital*), manajemen, energi, informasi, dan sebagainya yang ikut berperan menjadi komponen atau bahan baku dari suatu produk.

² *Profil Bisnis UKM Oleh LPPI Dan BI Tahun 2015*

³ Miller, Rogeer Lr, Meiners, Teori Ekonomi Intermediate, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000) Ed. 3

⁴ Soeharno, *Teori Mikro Ekonomi*, (Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET, 2009), h. 67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Komponen output adalah barang dan/atau jasa. Komponen proses dalam mentransformasi nilai tambah dari input ke output adalah pengendalian input, pengendalian proses itu sendiri, dan pengendalian teknologi sebagai upaya umpan balik dari output ke input. Upaya umpan balik ini adalah dalam rangka untuk menjaga kualitas output yang diinginkan sesuai dengan harapan (*expectation*) produsen.

Keterkaitan pada sistem produksi mempunyai dapat bersifat *structural* maupun *fungsional*. Dimaksud struktural meliputi tanah, tenaga kerja, modal, dan sebagainya. Sedangkan fungsional meliputi perencanaan, pengorganisasian, kontrol, pengendalian, dan sebagainya berkaitan dengan manajemen.⁵

Dari sudut pandang fungsional, produksi atau proses pabrikasi (*manufacturing*) merupakan suatu aktivitas fungsional yang dilakukan oleh setiap perusahaan untuk menciptakan suatu barang atau jasa sehingga mencapai nilai tambah (*value added*).

Dalam ekonomi Islam, produksi merupakan bagian terpenting dari aktivitas ekonomi bahkan dapat dikatakan sebagai salah satu dari rukun ekonomi disamping konsumsi, distribusi, infak, zakat, nafkah, dan sedekah. Hal ini dikarenakan produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian manfaatnya dirasakan oleh konsumen.

Islam menganjurkan ummatnya untuk dapat mengelola atau memproduksi dan dapat berperan dalam kegiatan ekonomi, perkebunan,

⁵ Masyhuri, *Ekonomi Mikro*, (Malang: Malang-UIN Press, 2007), h. 123-124.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

perikanan dan bentuk produksi lainnya.⁶ Islam sangat meridhai pekerjaan dunia dan menjadikannya sebagai ibadah. Ekonomi Islam sangat menuntun agar terlaksananya aktivitas produksi dan mengembangkannya, baik dari segi kualitas maupun dari segi kuantitas. Ekonomi Islam tidak rela komoditi dan tenaga manusia terlantar begitu saja. Islam menghendaki semua tenaga dikerahkan semaksimal mungkin untuk berproduksi, supaya semua kebutuhan manusia dapat terpenuhi.

Hal tersebut sesuai dengan firman Allah Swt dalam surat Al-Mulk, ayat 15.

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۚ وَإِلَيْهِ

النُّشُورُ

Artinya: “Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah dari sebagian rizki-Nya, dan hanya kepada-Nyalah kamu(kembali setelah) dibangkitkan.” (Al-Mulk:15)⁷

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT telah memudahkan segala sesuatu yang ada di muka bumi ini untuk kita, oleh karena itu Allah menganjurkan kita untuk bekerja dan mencari kehidupan dengan sebaik-baiknya.

Perekonomian adalah kegiatan manusia dengan masyarakat untuk memanfaatkan dan mempergunakan unsur- unsur produksi dengan sebaik-

⁶ Muhammad Nejatullah Shiddiqi, Kegiatan Ekonomi Dalam Islam, (Jakarta : Sinar Grafindo Grafika Offishet, 1996), h.152

⁷ Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Bandung: CV Penerbit J-ART,2007), h.53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

baiknya guna memenuhi berbagai rupa kehidupan.⁸ Ekonomi Islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.⁹ Sistem ekonomi Islam merupakan sistem yang memberikan solusi atas berbagai masalah yang muncul dalam dunia perekonomian dalam meningkatkan ekonomi.

Menurut Usman Yatim dan Enny A Hendargo menyatakan bahwa upaya-upaya dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yaitu, dengan cara sebagai berikut *Pertama*, adanya modal yakni untuk memberikan bantuan dalam membangun produksi usaha bagi orang yang tidak mampu ekonominya. *Kedua*, memiliki keterampilan yakni membantu untuk seseorang dalam menentukan usaha produksinya. *Ketiga*, menguasai teknologi yakni membantu seseorang untuk mempermudah produksi usaha maupun pemasaran. *Keempat*, memiliki lahan usaha yakni untuk mendirikan suatu usaha yang akan dijalani.¹⁰

Dalam meningkatkan perekonomian masyarakat produksi dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang menciptakan atau menabih nilai atau manfaat baru. Guna atau manfaat mengandung pengertian kemampuan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Jadi produksi meliputi semua aktifitas menciptakan barang dan jasa. Salah satu produksi yang akan diteliti yaitu produksi gula aren.

⁸ Endang Syaifuddin Anshori, *Wawasan Islam Pokok-Pokok Pikiran tentang Islam dan Umatnya*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1983), hlm. 67

⁹ Muhammad Abdul Manan, *Teori Dan Prakteik Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1997), 19.

¹⁰ Usman Yatim dan Enny A Hendargo, *Zakat dan Pajak*, (Jakarta: (PT. Bina Rena Paramara, 1992), hlm. 243

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Gula merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi masyarakat dan industri yang saat ini masih terus menjadi masalah karena terjadi kekurangan produksi dalam negeri ini, sementara kebutuhan gula masyarakat Indonesia terus meningkat.¹¹ Ada beberapa jenis gula yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga maupun untuk kebutuhan industri, salah satunya adalah gula merah. Secara umum masyarakat telah mengetahui berbagai bahan hasil pertanian yang dapat dijadikan bahan baku gula merah, antara lain kelapa, aren, siwalan, dan nipah. Dari sumber-sumber ini gula merah dapat diproses dengan cara menyadap nira dari sumber-sumber tadi kemudian memanaskan nira tersebut sampai diperoleh gula merah. Bahan hasil pertanian lain yang dapat dijadikan bahan baku gula merah adalah tebu. Untuk memperoleh gula merah dari tebu, terlebih dahulu tebu tersebut harus dipress untuk menghasilkan nira yang kemudian dipanaskan

Aren atau enau merupakan salah satu jenis tanaman palma yang potensial dan dapat tumbuh dengan baik di daerah tropis, termasuk di Indonesia. Dalam literatur bahasa Inggris disebut sugar palm, gomuti palm, dan aren palm. Sesungguhnya tanaman aren (*Arenga pinnata*) sudah sangat lama dikenal di Indonesia dan tingkat dunia. Di Indonesia aren diberi nama yang berbeda antar daerah, misalnya di Sunda disebut kawung, aren di Jawa dan Madura, serta bak juk di Aceh, sementara untuk masyarakat minangkabau disebut anau.¹²

¹¹ Apriawan, Derry Candia And Irham, Irham And Mulyo, Analisis Produksi Tebu Dan Gula Di PT. Perkebunan Nusantara VII. (Agro Ekonomi, Raja Grafindo Persada,), 159–167

¹² Hastuti, Joenita. 2000. Etnobotani Aren pada Masyarakat Baduy di Banten. Skripsi pada Jurusan Manajemen Hutan. Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gula aren adalah salah satu produksi utama di daerah Pasaman barat terutama di Jorong harapan. Gula aren yang dihasilkan dari pohon enau atau kawung ini merupakan salah satu produksi pertanian utama di Pasaman barat yang sudah diproduksi secara tradisional semenjak dahulu, secara turun temurun. Pada beberapa daerah di Pasaman barat, aren sangat dominan bahkan menjadi satu-satunya komoditas pertanian sebagai sumber ekonomi rumah tangga. Pohon aren memiliki manfaat dan nilai ekonomi yang tinggi, selain sebagai tanaman konservasi, hampir seluruh bagian tanaman ini dapat dimanfaatkan menjadi berbagai produk seperti, gula aren, sumber pati (aci) dan bahan kerajinan/perabotan rumah tangga.¹³ Oleh karenanya, aren dijadikan sebagai komoditas unggulan di Pasaman barat yang penting peranannya dalam menunjang perekonomian daerah.

Di Kabupaten Pasaman Barat tepatnya di Jorong Harapan masyarakat banyak memanfaatkan pohon aren untuk meningkatkan perekonomian. Dalam hal ini hasil produksi aren yang banyak diusahakan oleh masyarakat adalah nira yang diolah untuk menghasilkan gula aren dan produk ini memiliki pasar yang sangat luas.

Hasil wawancara dengan Bapak Alan salah seorang penduduk di Jorong Harapan, diperoleh informasi bahwa gula aren merupakan salah satu usaha yang menjanjikan dan juga sebagai sumber penghasilan. beliau memproduksi gula aren dalam satu pekan beliau dapat menghasilkan sebanyak 30 kg. Harga untuk setiap 1 kg nya sendiri dijual dengan harga Rp.17.000 -

¹³ Listaty D. Tanaman Aren Dan Pemanfaatannya Di Jawa Barat Buletin Balika No 2000 Hal 47-52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Rp.25.000 per kg. Satu kg sendiri terdiri dari 1 variasi ukuran, mulai ukuran kecil, sedang sampai besar. Dalam sebulan beliau mendapatkan hasil sebesar Rp. 2.000.000 - Rp. 2.500.000. Selain memproduksi gula aren, beliau juga bekerja sebagai petani. Lebih lanjut beliau menjelaskan bahwa memproduksi gula aren tersebut juga dilakukan juga oleh sebagian penduduk Jorong Harapan yang lain.¹⁴

Dari penjelasan narasumber di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa produksi gula aren tersebut merupakan salah satu usaha yang dapat meningkatkan perekonomian keluarga. Selain sebagai usaha utama, memproduksi gula aren tersebut juga menjadi pekerjaan sampingan oleh sebagian kepala keluarga di Jorong Harapan.

Ketertarikan penulis untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut terkait dengan kegiatan usaha yang dilakukan oleh penduduk di Jorong Harapan adalah karena usaha produksi dalam gula aren ini menjadi salah satu usaha pilihan penduduk serta peneliti ingin mengetahui sejauh mana prospek produksi gula di Jorong Harapan Kabupaten Pasaman Barat tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk. Untuk itu berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Prospek Produksi Gula Aren dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Jorong Harapan Kabupaten Pasaman Barat Menurut Perspektif Ekonomi Islam**”.

¹⁴ Informasi diperoleh dari Bapak Alan, beliau merupakan salah seorang yang memproduksi gula aren. pada tanggal 5 Desember 2020, pukul 13.45 WIB)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dipersoalkan sehingga sesuai dengan maksud dan tujuan yang diinginkan maka penulis membatasi permasalahan tentang prospek produksi gula aren dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Jorong Harapan Kabupaten Pasaman Barat menurut perspektif ekonomi Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana prospek produksi gula aren dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Jorong Harapan Kabupaten Pasaman Barat?
2. Bagaimana perspektif ekonomi Islam terhadap produksi gula aren dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Jorong Harapan Kabupaten Pasaman Barat?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui prospek produksi gula aren dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Jorong Harapan Kabupaten Pasaman Barat.
2. Mengetahui perspektif ekonomi Islam tentang produksi gula aren di Jorong Harapan Kabupaten Pasaman Barat.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Bagi penulis, sebagai pengaplikasian ilmu yang di peroleh selama perkuliahan dan menambah wawasan dan pengetahuan tentang prospek produksi gula aren dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Jorong Harapan Kabupaten Pasaman Barat.
2. Bagi penduduk Jorong Harapan, sebagai informasi dan gambaran mengenai prospek produksi gula aren dalam meningkatkan perekonomian keluarga.
3. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi Strata I pada Jurusan Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran informasi mengenai apa yang akan dibahas, tulisan ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dikemukakan tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas tentang pengertian prospek, pengertian produksi, dan prospek produksi menurut perspektif ekonomi Islam.

BAB III : GAMBARAN UMUM DAN METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini terdiri dari gambaran umum objek penelitian, jenis penelitian, pendekatan penelitian, populasi dan sampel, sumber data, Teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini terdiri dari Pembahasan yang menyimpulkan hasil penelitian dan pembahasan yaitu prospek produksi gula aren dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Jorong Harapan Kabupaten Pasaman Barat.

BAB V : PENUTUP

Merupakan bab terakhir yang membahas kesimpulan mengenai hasil penelitian dan saran dari penulis.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Teori Produksi

1. Pengertian Produksi

Produksi adalah cara, metode dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu produk dengan mengoptimalkan sumber daya produksi yaitu tenaga kerja, mesin, bahan baku, dan dana yang ada.¹⁵ Produksi merupakan kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Secara teknis produksi adalah proses mentransformasi input menjadi output, tetapi definisi produksi dalam pandangan ilmu ekonomi jauh lebih luas. Pendefinisian produksi mencakup tujuan kegiatan menghasilkan output serta karakter - karakter yang melekat padanya.

Produksi adalah sesuatu yang di hasilkan oleh perusahaan baik berbentuk barang (*goods*) maupun jasa (*services*) dalam suatu periode waktu yang selanjutnya di hitung sebagai nilai tambah bagi perusahaan. Bentuk hasil produksi dengan kategori barang (*goods*) maupun jasa (*services*) sangat tergantung pada kategori aktivitas bisnis yang di miliki perusahaan yang bersangkutan.¹⁶

Jika di telaah lebih lanjut, pengertian produksi dapat di tinjau dari dua sudut, yaitu:

¹⁵ Muhammad Teguh, *Ekonomi Industri*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2013), hlm. 236.

¹⁶ Irham Fahmi, *Manajemen Produksi dan Operasi* (Bandung: alfabeta, 2012), hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengertian produksi dalam arti sempit, yaitu mengubah bentuk barang menjadi barang baru, itu menimbulkan *form utility*.
- b. Pengertian produksi dalam arti sempit, yaitu usaha yang menimbulkan kegunaan karena *place, time, dan possession*.

Kemampuan suatu organisasi dalam menghasilkan produktivitas yang tinggi artinya memperlihatkan kemampuan manajer bagian produksi dalam mengkoordinasikan seluruh elemen yang ada dalam usaha mendukung terbentuknya produktivitas, dan produktivitas yang baik adalah yang memiliki nilai jual di pasar. John Kendrick mendefinisikan produktivitas sebagai hubungan antara keluaran (*output*) berupa barang dan jasa dengan masukan (*input*) berupa sumber daya, manusia atau bukan, yang digunakan dalam proses produksi; hubungan tersebut biasanya dinyatakan dengan bentuk rasio.¹⁷

Sistem produksi adalah keterkaitan komponen satu (*input*) dengan komponen lain (*output*) dan juga menyangkut prosesnya terjadi interaksi satu dengan lainnya untuk mencapai satu tujuan. Salah satu lingkungan ekonomi adalah sistem produksi. Komponen dalam system produksi adalah input, proses dan output.

Komponen input meliputi: tanah, tenaga kerja, modal (*capital*), manajemen, energi, informasi, dan sebagainya yang ikut berperan menjadi komponen atau bahan baku dari suatu produk.

¹⁷Ibid, hlm. H. 3.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komponen output adalah barang dan/atau jasa. Komponen proses dalam mentransformasi nilai tambah dari input ke output adalah pengendalian input, pengendalian proses itu sendiri, dan pengendalian teknologi sebagai upaya umpan balik dari output ke input. Upaya umpan balik ini adalah dalam rangka untuk menjaga kualitas output yang diinginkan sesuai dengan harapan (*expectation*) produsen.

2. Faktor produksi

Faktor produksi atau *input* merupakan hal yang mutlak harus ada untuk menghasilkan suatu produksi. Produksi tidak dapat dilakukan jika tidak ada bahan-bahan yang memungkinkan dilakukannya proses produksi itu sendiri. Untuk bias melakukan produksi, orang memerlukan tenaga kerja manusia, sumber-sumber alam, modal dalam segala bentuknya, serta kecukupan. Jadi semua unsur yang menopang usaha penciptaan nilai atau usaha memperbesar nilai barang disebut sebagai faktor-faktor produksi.¹⁸

Faktor produksi adalah suatu fungsi atau persamaan yang menunjukkan hubungan antara tingkat *ouput* dan (kombinasi) penggunaan *input*.¹⁹ Perbedaan utama sistem ekonomi terletak pada cara sistem itu mengelola faktor-faktor produksinya (*factors of production*), yaitu sumber daya yang digunakan oleh perusahaan - perusahaan di suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa.

¹⁸Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 55.

¹⁹Robert S Pyndick dan Daniel L Rubinfeld, *Microeconomics* (New York: Prentice Hall, 2002), h. 178.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Para ekonom sudah lama berfokus pada empat faktor produksi: tenaga kerja, modal, wirausahawan, dan sumber daya alam. Selain empat faktor standar tersebut, para ekonom memasukkan juga sumber daya informasi. Perlu diingat bahwa konsep faktor produksi juga dapat diterapkan pada sumber daya yang dikelola organisasi untuk memproduksi barang yang berwujud dan jasa yang tak berwujud.

a. Tenaga kerja

Tenaga kerja atau modal manusia dibeli dan dijual seperti faktor produksi dan barang lainnya. Kualitas dan kuantitas produksi sangat ditentukan oleh tenaga kerja. Oleh karena itu tenaga kerja merupakan sumber kekayaan yang sangat penting di antara sumber-sumber ekonomi yang lain: pertanian, perindustrian dan perdagangan.

Tenaga kerja menurut Griffiin adalah segala kegiatan manusia baik jasmani maupun rohani yang dicurahkan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa maupun faedah suatu barang.²⁰ Adam Smith mengatakan “bahwasanya tenaga kerja itulah salah satunya faktor produksi. Karena dengan tenaga kerjanya manusia dapat merubah apa yang terdapat pada alam, dari suatu kemampuan produksi menjadi hasil-hasil pertanian serta menambah produksi barang-barang dan jasa-jasa dalam industry yang merupakan sumber kekayaan bangsa”. Secara umum para ahli ekonomi sependapat bahwa tenaga kerja lah pangkal produktivitas dari semua faktor-faktor

²⁰Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 115.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produksi yang lain. Alam maupun tanah tak akan bias menghasilkan apa-apa tanpa tenaga kerja.²¹

Faktor produksi tenaga kerja ini lah faktor produksi yang penting untuk diperhatikan dalam proses produksi dalam jumlah yang cukup bukan saja dilihat dari tersedianya tenaga kerja tetapi juga kualitas dan macam tenaga kerja perlu pula diperhatikan.

Tenaga kerja dapat diklasifikasikan menurut tingkatan (kualitasnya) yang terbagi atas:

1) Tenaga kerja terdidik (*skilled labour*)

Adalah tenaga kerja yang memperoleh pendidikan baik formal maupun non formal, seperti guru, dokter pengacara, akuntan, psikologi, peneliti.

2) Tenaga kerja terlatih (*trained labour*)

Adalah tenaga kerja yang memperoleh keahlian berdasarkan latihan dan pengalaman. Misalnya, montir, tukang kayu, tukang ukir, sopir, teknisi.

3) Tenaga kerja tak terdidik dan tak terlatih (*unskilled an untrained labour*)

Adalah tenaga kerja yang mengandalkan kekuatan jasmani daripada rohani, seperti tenaga kuli pikul, tukang sapu, pemulung, buruh tani.

²¹ Muhammad, *Ekonomi Mikro Dalam Prespektif Islam* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2004), 225.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Modal

Modal merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu produksi. Tanpa adanya modal, produsen tidak akan bisa menghasilkan suatu barang atau jasa. Modal adalah sejumlah kekayaan yang bisa saja berupa assets ataupun intangible assets, yang bisa digunakan untuk menghasilkan suatu kekayaan.

Menurut Griffin modal adalah sarana produksi yang menghasilkan, bukan sebagai faktor produksi pokok, melainkan sebagai sarana untuk mengadakan tanah dan tenaga kerja. Semua benda yang menghasilkan pendapatan selain tanah harus dianggap sebagai modal termasuk barang-barang milik umum.

Faktor produksi modal dapat digolongkan berdasarkan asal, bentuk dan sifatnya.

- 1) Modal menurut asal, terdiri dari:
 - a) Modal sendiri, berasal dari perusahaan sendiri.
 - b) Modal asing, berasal dari pinjaman dari pihak lain.
- 2) Modal menurut bentuk, terdiri dari:
 - a) Modal konkrit yang berupa mesin, peralatan produksi, alat transportasi dan sejenisnya.
 - b) Modal abstrak yaitu berupa nama baik, merk dagang dan lainnya.
- 3) Modal menurut sifat, terdiri dari:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Modal tetap, modal yang dapat digunakan berulang-ulang dalam jangka waktu lama.
- b) Modal lancar, modal yang penggunaannya hanya bisa digunakan satu kali.

c. Sumber Alam

Sumber daya alam menurut Griffin adalah segala sesuatu yang disediakan oleh alam yang dapat dimanfaatkan manusia untuk memenuhi kebutuhannya.

Sumber daya alam meliputi segala sesuatu yang ada didalam bumi, seperti:

- 1) Tanah, tumbuhan, hewan
- 2) Udara, sinar matahari, hujan
- 3) Bahan tambang dan lain sebagainya.

d. Teknologi

Teknologi telah menjadi suatu faktor dominan dalam bisnis dan dalam kehidupan kita. Kemajuan teknologi mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap manajemen operasi. Sebagai manajer operasi, kita dituntut tidak hanya menjadi “pemakai teknologi”, tetapi lebih menjadi “manajer teknologi”.

Ada dua definisi umum teknologi. Pertama, teknologi adalah aplikasi ilmu pengetahuan untuk memecahkan masalah-masalah manusia. Definisi ini sangat luas dan mencakup hampir semua kegiatan manusia. Definisi teknologi yang lebih sempit, adalah bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknologi merupakan sekumpulan proses, peralatan, metoda, prosedur dan perkakas yang digunakan untuk memproduksi barang atau jasa. Definisi ini lebih mengandung arti teknologi proses dan bukan teknologi produk.

Pemilihan teknologi mempunyai dampak terhadap semua bagian operasi, terutama dalam disain pekerjaan. Seorang manajer tidak dapat memilih suatu teknologi tanpa pemahaman berbagai macam teknologi yang tersedia. Teknologi pabrik, ada tiga tingkatan, bila diidentifikasi atas dasar apakah manusia atau mesin yang menyediakan tenaga dan mengendalikannya. Tingkatan pertama adalah pekerjaan-tangan (*hand-made*) di mana manusia merupakan sumber tenaga dan pengendali bagi alat-alat yang digunakan. Teknologi ini ditandai dengan karyawan bekerja secara manual, kerja otot dan dampak lingkungan minimal.

Tingkatan kedua adalah pekerjaan-mesin (*machine-made*), dimana mesin menyediakan tenaga, tetapi manusia masih harus mengendalikan peralatan-peralatan. Teknologi ini menghilangkan pekerjaan-pekerjaan manual tetapi masih memerlukan manusia untuk mengendalikan mesin.

Tingkatan teknologi ke tiga, di mana proses telah diotomatisasikan, mesin merupakan sumber tenaga dan pengendali. Manusia berfungsi sebagai pemogram dan pengawas mesin. Teknologi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Kalijaga Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini banyak digunakan dalam industri-industri mobil dan industri-industri “proses” seperti makanan, minyak, kimia, dan baja.²²

Tetapi masukan (input) dapat pula saling menggantikan. Andaikata tenaga kerja menjadi mahal, perusahaan dapat memilih teknologi yang hemat tenaga kerja; artinya mereka dapat menggantikan manusia dengan mesin, dan modal dapat menggantikan lahan apabila lahannya terbatas. Andaikata modal menjadi relatif mahal, perusahaan dapat mengganti modal dengan tenaga kerja.

B. Perekonomian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Perekonomian kata dasar dari ekonomi yang artinya ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti hal keuangan, perindustrian, dan perdagangan). Sedangkan perekonomian merupakan tindakan (aturan atau cara) berekonomi.²³

Perekonomian adalah suatu keadaan (kondisi) dalam mengatur rumah tangga guna memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya produksi, distribusi, konsumsi.²⁴

Secara umum, pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai peningkatan kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi

²² T. Hani Handoko, *Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2011), h. 135-137 .

²³ KBBI Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia online/kbbi.web.id/ekonomi diakses tanggal 18 April 2021 pukul 15.45 wib

²⁴ Dodi Kurniawan, *Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Kerajinan Sapi Rayung Di Dusun Keprekan Desa Bojong Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang, Skripsi*, (Yogyakarta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

barang-barang dan jasa-jasa.²⁵ Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang amat penting dalam melakukan analisis tentang pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu negara. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Perekonomian dianggap mengalami peningkatan jika seluruh balas jasa riil terhadap penggunaan faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar dari pada tahun sebelumnya. Dengan kata lain perekonomian dikatakan mengalami peningkatan jika pendapatan riil masyarakat pada tahun tertentu lebih besar dari pada pendapatan riil masyarakat pada tahun sebelumnya.

Dalam kegiatan perekonomian yang sebenarnya, peningkatan ekonomi menunjukkan peningkatan secara fisik terhadap produksi barang dan jasa yang berlalu disuatu negara. Dalam setiap negara, ada beberapa indikator yang menunjukkan ekonomi itu ada peningkatannya, yaitu:

1. Tingkat pendapatan harus seimbang dengan pengeluaran dan harus seimbang pula dengan produksi.
2. Perubahan pendapatan nasional riil dalam jangka waktu panjang.
3. Pendapatan riil per kapita dalam jangka waktu panjang.
4. Nilai kesejahteraan masyarakatnya.
5. Meningkatkan jumlah produksi.

²⁵Sukirno, Sadono. *Ekonomi Pembangunan Edisi Kedua*. (Jakarta:2011), hlm 331

© Hak cipta milik UIN Suska Riau C. Gula Aren

1. Pengertian

Tanaman Aren merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi sehingga sangat prospektif dalam pengembangannya dan memiliki peluang yang sangat besar dalam meningkatkan perekonomian suatu wilayah. Tanaman aren termasuk salah satu tanaman berpotensi cukup besar dikembangkan di Indonesia, karena tanaman ini merupakan sumber daya alam yang dikenal di kawasan tropika, disebabkan oleh manfaatnya yang beraneka ragam, seperti sagu, ijuk, tangkai tandan bunga jantan, buah, daun, pelepah, akar dan kulit batang yang banyak dimanfaatkan orang.²⁶

Tanaman Aren juga memiliki potensi ekonomi yang tinggi karena hampir semua bagiannya dapat memberikan keuntungan finansial. Buahnya dapat dibuat kolang kaling yang digemari oleh masyarakat Indonesia pada umumnya. Daunnya dapat digunakan sebagai bahan kerajinan tangan dan bisa juga sebagai atap, sedangkan akarnya dapat dijadikan bahan obat-obatan. Dari batangnya dapat diperoleh ijuk dan lidi yang memiliki nilai ekonomis. Selain itu, batang usia muda dapat diambil sagunya, sedangkan pada usia tua dapat dipakai sebagai bahan furnitur. Namun dari semua produk aren, nira aren yang berasal dari lengan bunga jantan sebagai bahan untuk produksi gula aren adalah yang paling besar nilai ekonomisnya.

²⁶ Hatta Sunanto, Aren Budidaya dan Multigunanya, (Yogyakarta : Kanisius, 1993)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pohon Aren merupakan salah satu jenis tanaman palma yang memproduksi buah, nira, dan pati atau tepung di dalam batang. Hasil produksi aren semuanya dapat di gunakan dan memiliki nilai ekonomis. Akan tetapi hasil produksi aren yang banyak di usahakan oleh masyarakat adalah nira yang di olah untuk menghasilkan gula aren dan produk ini memiliki pasar dan manfaat produksinya sangat luas. Negara-negara yang membutuhkan gula aren dari indonesia adalah Arab Saudi, Amerika Serikat, Australia, Selandia Baru, Jepang dan Kanada.

Pada prinsipnya, pengembangan tanaman are di indonesia sangat prospektif. Disamping dapat memenuhi kebutuhan konsumsi di dalam negeri atas produk-produknya yang berasal dari pohon aren, dapat juga meningkatkan penyerapan tenaga kerja, penghasilan petani, pendapatan negara, dan dapat pula melestarikan sumber daya alam serta lingkungan hidup.²⁷

Pohon aren atau tanaman aren tumbuh di negara tropis, taaman ini sesungguhnya tidak membutuhkan kondisi tanah yang khusus, sehingga dapat tumbuh di tanah – tanah liar, berlumpur dan berpasir, tetapi aren tidak dapat bertahan lama pada tanah yang kadar asamnya tinggi (PH tanah terlalu asam). Aren dapat tumbuh pada ketinggian 9-2.000 meter di atas permukaan laut. Namun lahan yang baik untuk pertumbuhannya adalah pada ketinggian 500-800 meter di atas permukaan laut dengan curah hujan lebih dari 1.200 mm setahun atau pada iklim sedang atau basah menurut

²⁷ Suharjo. Sistem Pertanian berkelanjutan (model pengelolaan tanaman) (Surabaya: 2019), hlm 221

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

schmidt dan peguson. Tamanam aren juga tidak memerlukan pemeliharaan intensif. Bahkan, sejauh ini belum di temukan hama da penyakit yang berarti.²⁸

2. Pemanfaatan Tanaman Aren (*Arenga pinnata*)

Begitu banyak ragam produk yang dipasarkan setiap hari yang bahan bakunya berasal dari pohon aren dan permintaan produk-produk tersebut baik untuk kebutuhan dalam negeri maupun untuk ekspor semakin meningkat. Hampir Semua bagian pohon aren bermanfaat dan dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan, baik bagian fisik (daun, batang, ijuk, akar, dll.) maupun bagian produksinya (buah, nira dan pati/tepung). Pohon aren adalah salah satu jenis tumbuhan palma yang memproduksi buah, nira dan pati atau tepung di dalam batang. Hasil produksi aren ini semuanya dapat dimanfaatkan dan memiliki nilai ekonomi.

a. Buah

Buah aren berupa buah buni, yaitu buah yang berair tanpa dinding dalam yang keras. Bentuknya bulat lonjong, bergaris tengah 4 cm. Tiap buah aren mengandung tiga biji. Buah aren yang setengah masak, kulit bijinya tipis, lembek dan berwarna kuning. Inti biji (endosperm) berwarna putih agak bening dan lunak. Endosperma buah aren berupa protein albumin yang lunak dan putih seperti kaca kalau masih muda (Soeseno, 1992). Inti biji inilah yang disebut kolang-kaling dan biasa digunakan sebagai bahan makanan (Lutony, 1993).

²⁸ Rama Prihandana dan Roy Hendroko. Energi Hijau, (Jakarta, Penebar Swadaya : 2008), hlm. 120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari segi komposisi kimia, kolang-kaling memiliki nilai gizi sangat rendah, akan tetapi serat kolang kaling baik sekali untuk kesehatan. Serat kolang-kaling dan serat dari bahan makanan lain yang masuk ke dalam tubuh menyebabkan proses pembuangan air besar teratur sehingga bisa mencegah kegemukan (obesitas), penyakit jantung koroner, kanker usus, dan penyakit kencing manis (Lutony, 1993). Kolang kaling banyak digunakan sebagai bahan campuran beraneka jenis makanan dan minuman. Antara lain dalam pembuatan kolak, ronde, ice jumbo, es campur, cake, minuman kaleng, manisan dan lain-lain.

b. Nira

Aren mulai berbunga pada umur 12 sampai 16 tahun, bergantung pada ketinggian tempat tumbuh dan sejak itu aren dapat disadap niranya dari tandan bunga jantan selama 3 sampai 5 tahun. Sesudah itu pohon tidak produktif lagi dan lama kelamaan mati. Dari hasil survei di Sulawesi Utara dilaporkan bahwa rata-rata hasil nira setiap pohon aren adalah 6,7 liter perhari. Sedangkan Soeseno mengemukakan bahwa dari setiap tandan bunga aren yang disadap seharusnya hanya dapat dikumpulkan 2 sampai 4 liter/tandan. Sementara Sunanto menyatakan bahwa satu tandan bunga dapat menghasilkan 4 sampai 5 liter nira per hari.

Nira aren mengandung beberapa zat gizi antara lain karbohidrat, protein, lemak dan mineral. Rasa manis pada nira

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebabkan kandungan karbohidratnya mencapai 11,28%. Nira yang baru menetes dari tandan bunga mempunyai pH sekitar 7 (pH netral), akan tetapi pengaruh keadaan sekitarnya menyebabkan nira aren mudah terkontaminasi dan mengalami fermentasi sehingga rasa manis pada nira aren cepat berubah menjadi asam (pH menurun).

Manfaat dari gula aren yaitu bisa di jadikan minuman Selain sebagai minuman, nira aren segar juga terutama digunakan sebagai bahan baku pengolahan gula aren. Pengolahan nira secara langsung setelah diturunkan dari pohon menghasilkan gula 104,8 gram per liter nira atau rendemen produksi 10,48%. Pengolahan langsung nira menghasilkan gula aren yang berwarna coklat kemerahan, sifat lebih solid dan memiliki rasa lebih manis. Sedangkan nira yang terlambat diolah akan menghasilkan gula yang berwarna kekuningan, lunak atau tidak mengeras sehingga tidak dapat dicetak. Sampai saat ini produk utama pohon aren adalah gula aren. Produk ini sudah dikenal masyarakat umum. Dari segi fisiknya gula aren mempunyai kekhasan tersendiri apabila dibandingkan dengan gula dari sumber yang lain (gula tebu, gula bit). Kekhasan gula aren antara lain lebih muda larut, keadaannya kering dan bersih serta mempunyai aroma khas. Oleh sebab itu gula aren banyak digunakan dalam pembuatan kue, kecap dan produk pangan lainnya. Gula aren sering juga digunakan dalam ramuan obat tradisional dan diyakini memiliki khasiat sebagai obat demam dan sakit perut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tepung

Batang aren terdiri dari dua bagian yaitu bagian luar (perifer) yang berwarna hitam dan keras serta bagian sentral (empulur) yang berwarna putih dan lunak. Tepung (pati) yang diperoleh dari ekstraksi bagian sentral batang biasanya dilakukan setelah pohon tidak lagi produktif menghasilkan nira. Empulur batang aren berkadar tepung 48,9%. Akan tetapi setiap pohon aren menghasilkan tepung yang bervariasi. Di Indonesia dari setiap batang pohon aren dapat diperoleh tepung antara 60-70 kg. Namun menurut Ismanto setiap batang aren menghasilkan 100-150 kg tepung. Di dalam pemasaran tepung aren dikenal dengan istilah "hun kwe" dan tepung maizena, dimana tepungtepung ini mengandung lebih dari 85% tepung aren. Tepung aren tersebut banyak dipakai untuk bahan makanan antara lain kue, cendol, bakso, bakmie (mie), bihun, sohun dan hun kwe.

3. Pengolahan gula aren

Cara pengolahan gula aren cukup sederhana dimulai dari penyadapan nira sebagai bahan baku pembuatan gula aren. Nira merupakan cairan bening yang terdapat di dalam mayang atau manggar dari tumbuhan jenis palma yang masih tertutup. Dari mayang atau manggar rata-rata dapat diperoleh 0,5–1 Liter nira/ hari. Setelah bahan baku diperoleh kemudian dilakukan penyaringan selanjutnya nira dimasak dengan suhu pemanasan 110–120°C hingga nira mengental dan 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berwarna kecoklatan, kemudian dicetak dan didinginkan hingga mengeras.²⁹

Proses produksi gula aren berawal dari pohon nira yang memiliki tandan yang masih muda. Tandan tersebut dibersihkan terlebih dahulu sehingga ijuk yang membalut tandan tersebut dalam keadaan bersih. Baru petani gula aren menyediakan kayu sebesar kepal tangan orang dewasa (Pemukul tandan Nira). Fungsinya tersebut untuk memukul bagian batang tandan nira yang akan dijadikan sebagai sumber keluarnya air nira. Setelah itu petani nira harus menyediakan tali sepanjang ukuran tingginya pohon nira tersebut gunanya untuk mengayun-ayunkan tandan. Sebab, menurut pemahaman masyarakat, mengayun-ayun tandan nira itu termasuk tradisi setempat agar waktu pemotongan tandan airnya menjadi banyak. Baik pemukulan maupun mengayun-ayunkan tandan membutuhkan waktu selama 6 bulan. Jika terlihat sudah kondisi matang, barulah tandan tersebut dipotong sehingga airnya keluar dan ditampung dengan Garigit atau Garung (Tempet menampung air nira yang keluar dari tandannya). Garigit atau Garung yang dijadikan sebagai penampung air nira harus dalam keadaan bersih dan kering agar air niranya tidak rusak. Sebab, jika rusak air nira tidak bisa dimanfaatkan lagi untuk dijadikan sebagai gula aren. Di dalam Garigit maupun Garung itu dimasukkan Raru (campuran atau pengawet air nira agar tetap jernih).

²⁹ Rosanna Lubis, Analisis Strategi Pemasaran Usaha Gula Aren (Studi Kasus : Desa Rajo Batu Kecamatan Muara Sipongi Kabupaten Mandailing Natal), *Skripsi*, (Medan : Universitas Medan Area Medan, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengambilan air nira dilakukan dua kali dalam sehari semalam. Setelah air nira dikumpulkan, selanjutnya proses pemanasan tidak ubahnya seperti merebus air hingga air nira sampai setengah matang. Masyarakat setempat biasa menyebutnya dengan sebutan Tangguli (air nira yang direbus setengah matang dan sudah bisa disimpan selama 6 bulan). Proses merebus air nira membutuhkan waktu yang lama. Dalam ukuran 10 kilogram air nira membutuhkan waktu sekitar 4 jam atau 5 jam baru bisa menjadi Tangguli. Setelah terkumpul menjadi Tangguli, kemudian direbus kembali dan disediakan jenis tuangan atau cetakan. Gula aren yang sudah dalam kondisi matang dimasukkan dalam tuangan atau cetakan, lalu proses pengolahan dapat dikategorikan selesai dan hasil produksi sudah bisa dijual ke Pasar.

D. Konsep Produksi Dalam Islam

1. Pengertian Produksi Dalam Islam

Produksi dalam persepektif islam adalah sebagai usaha manusia untuk memperbaiki tidak hanya kondisi fisik materialnya, tetapi juga moralitas, sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidup sebagaimana digariskan dalam agama islam, yaitu kebahagiaan dunia akhirat.

Produksi sangat prinsip bagi kelangsungan hidup dan juga peradaban manusia dan bumi. Dalam bahasa Arab, arti produksi adalah *al-intaj* dari akar kata *nataja*, yang bearti mewujudkan atau mengadakan sesuatu, atau pelayanan jasa yang jelas dengan menuntut adanya bantuan penggabungan unsur-unsur produksi yang tebingkai dalam waktu yang terbatas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Produksi adalah proses mencari, mengalokasikan dan mengolah sumber daya menjadi *output* dalam rangka meningkatkan *mashlahah* bagi manusia. Oleh karena itu, produksi juga mencakup aspek tujuan kegiatan menghasilkan *output* serta karakter-karakter yang melekat pada proses dan hasilnya.

Kegiatan produksi merupakan salah satu aktifitas ekonomi yang sangat menunjang kegiatan konsumsi, tanpa kegiatan produksi maka konsumen tidak akan dapat mengkonsumsi barang dan jasa yang dibutuhkan.³⁰ pada prinsipnya kegiatan produksi terkait seluruhnya dengan *shari'at al-Islam*, dimana kegiatan produksi harus sejalan dengan tujuan konsumsi itu sendiri. Seorang Muslim melakukan konsumsi untuk mencari kebahagiaan, demikian pula kegiatan produksi dilakukan untuk menyediakan barang dan jasa untuk kebahagiaan.

Adapun surah yang menjelaskan tentang produksi yaitu dalam Surah As-Sajdah ayat 27 sebagai berikut:

أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا نَسُوقُ الْمَاءَ إِلَى الْأَرْضِ الْجُرُزِ فَنُخْرِجُ بِهِ زَرْعًا تَأْكُلُ مِنْهُ أَنْعَامُهُمْ وَأَنْفُسُهُمْ أَفَلَا يُبْصِرُونَ ﴿٢٧﴾

Artinya: “Dan apakah mereka tidak memperhatikan, bahwasanya kami menghalau (awan yang mengandung) air ke bumi yang tandus, lalu kami tumbuhkan dengan air hujan itu tanaman yang dari padanya makan hewan ternak mereka dan mereka sendiri. Maka apakah mereka tidak memperhatikan”. (As-Sajdah:27)³¹

³⁰ M. Nur Rianto Al Arif dan Euis Amalia, Teori Mikroekonomi Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional, (Jakarta: Kencana, 2010), 147

³¹ Departemen agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : CV Penerbit Diponegoro 2015) cetakan 8, h. 268.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat ini menjelaskan kepada kita untuk berfikir dalam pemanfaatan sumber daya alam dan proses terjadinya hujan. Jelas sekali menunjukkan adanya suatu siklus produksi dari proses turunnya hujan, tumbuh tanaman, menghasilkan dedaunan dan buah-buahan yang segar setelah di disiram dengan air hujan dan pada akhirnya oleh manusia dan hewan untuk konsumsi. Siklus rantai makanan yang berkesinambungan seperti telah dijelaskan secara baik dalam ayat ini. Tentunya pula harus disertai dengan prinsip efisiensi dalam memanfaatkan seluruh batas kemungkinan produksinya.

2. Prinsip Produksi dalam Islam

Secara teknis, produksi adalah proses mentransformasikan *input* menjadi *output*. M.N Siddiqi berpendapat, bahwa produksi merupakan penyediaan barang dan jasa dengan memperhatikan nilai keadilan dan kemaslahatan bagi masyarakat.

Pada dasarnya prinsip kegiatan produksi seluruhnya terkait dengan Syariat Islam, dimana seluruh kegiatan produksi harus sejalan dengan tujuan dari konsumsi itu sendiri. Konsumsi seorang muslim dilakukan untuk mencari *fallah* (kebahagian) dengan demikian pula produksi dilakukan untuk menyediakan barang dan jasa guna memperoleh *fallah* tersebut.³²

Islam memberikan ajaran mengenai prinsip-prinsip produksi, sebagai berikut:

³² Adiwarman Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Tugas manusia di bumi sebagai khalifah Allah adalah memakmurkan bumi dengan ilmu dan amalnya. Allah menciptakan bumi dan langit beserta segala apa yang ada diantara keduanya karena sifat *Rahmaan* dan *Rahim-Nya* kepada manusia, akan tetapi Tuhan tidak membenarkan penahanan terhadap hasil karya ilmu pengetahuan dalam arti melepaskan dirinya dari Al-Qur'an dan Hadist.

Firman Allah dalam QS Al-Mulk:15:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ
وَالِيهِ النُّشُورُ ﴿١٥﴾

Artinya: "Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezki-Nya, dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan".

Produksi dalam ekonomi Islam adalah setiap bentuk aktivitas yang dilakukan manusia untuk mewujudkan manfaat atau menambahkannya dengan cara mengeksplorasi sumber-sumber ekonomi yang disediakan Allah SWT sehingga menjadi maslahat, untuk memenuhi kebutuhan manusia. Hal ini dapat dijelaskan dalam semua aktifitas produksi barang dan jasa yang dilakukan seorang muslim untuk memperbaiki apa yang dimilikinya, baik berupa sumber daya alam dan harta dan dipersiapkan untuk bisa dimanfaatkan oleh pelakunya atau oleh umat Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Islam selalu mendorong kemajuan di bidang produksi. Islam membuka lebar penggunaan metode ilmiah yang di dasarkan pada penelitian, eksperimen, dan perhitungan.
- c. Teknik produksi di serahkan kepada keinginan dan kemampuan manusia.
- d. Dalam berinovasi dan bereksperimen, pada prinsipnya agama islam menyukai kemudahan, menghindari mudharat dan menghasilkan manfaat.

3. Fungsi Produksi dalam Ekonomi Islam

Secara umum fungsi produksi terkait dengan pertanggung jawaban dalam pengelolaan dan pentransformasian masukan (*input*) menjadi keluaran (*output*) berupa barang atau jasa yang akan dapat memberikan hasil pendapatan bagi perusahaan. Empat fungsi penting dalam fungsi produksi adalah sebagai berikut:

- a. Proses pengolahan Merupakan metode atau teknik yang digunakan untuk pengolahan masukan (*input*).
- b. Jasa-jasa penunjang Merupakan sarana yang berupa pengorganisasian yang perlu untuk penetapan teknik dan metode yang akan dijalankan sehingga proses pengolahan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisiensi.
- c. Perencanaan Merupakan penetapan keterkaitan dan pengorganisasian dari kegiatan produksi dan operasi yang dilakukan dalam satu dasar waktu atau periode tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Pengawasan Merupakan fungsi untuk menjamin terlaksananya kegiatan sesuai dengan yang di rencanakan, sehingga maksud dan tujuan penggunaan dan pengolahan masukan (*input*) pada kenyataannya dapat dilaksanakan.

Produksi juga adalah sebuah proses yang telah telahir dimuka bumi ini semenjak manusia menghuni planet ini. Produksi sangat prinsip bagi kelangsungan hidup dan juga peradaban manusia di bumi, apa yang diungkapkan oleh para ekonom tentang modal dan sistem tidak akan keluar dari unsur kerja ataupun upaya manusia. Sistem atau aturan tidak lain adalah perencanaan dan arahan, sedangkan modal dalam bentuk alat dan prasarana diartika sebagai hasil kerja yang disimpan. Dengan demikian faktor utama yang dominan dalam produksi adalah kualitas dan kuantitas manusia (*labor*) sistem atau prasarana yang kemudian kita sebut sebagai teknologi dan modal.

Segala macam kegiatan ekonomi yang diajukan untuk mencari keuntungan tanpa berakibat pada peningkatan *utility* atau nilai guna *resource* tidak disukai dalam islam. Nilai universal lain dalam ekonomi islam tentang produksi adalah adanya perintah untuk mencari sumber-sumber yang halal dan baik bagi produksi, memproduksi dan memanfaatkan *output* produksi jalan kebaikan dan tidak menzalimi pihak lain.³³

³³ Ibid, Adiwarman A. Karim, h. 129.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Tujuan Produksi dalam Ekonomi Islam

Produksi memiliki tujuan untuk orang memenuhi kebutuhan bagi orang banyak yang diwujudkan dalam berbagai bentuk diantaranya:

1. Pemenuhan kebutuhan manusia pada tingkat moderat
2. Menemukan kebutuhan masyarakat dan pemenuhannya
3. Menyiapkan persediaan barang atau jasa dimasa depan
4. Pemenuhan sarana bagi kegiatan sosial dan ibadah kepada Allah.³⁴

E. Penelitian Terdahulu

Melakukan penelitian ini, penulis bukanlah yang pertama membahas tentang upah. Sudah banyak penelitian yang dilakukan untuk membahas tentang produksi, diantaranya yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Umi Wahiddatur Rohmatin Fitria dengan judul “Produksi Gula Merah Kelapadi Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma Ditinjau Dari Ekonomi Islam”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses produksi gula merah kelapa di Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan, Proses produksi gula merah di desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma, yaitu dimulai dengan penyadapan nira kelapa sebagai bahan baku utama dalam pembuatan gula merah, kemudian dilakukan penyaringan nira kelapa, setelah penyaringan dilakukan pemasakan dimana saat pemasakan ada tambahan obat gula yang penggunaan nya tidak sesuai aturan pakai berdasarkan peraturan menteri kesehatan RI, yang

³⁴ Ibid, Adiwarman A. Karim, h. 130.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

membuat tidak aman konsumsi. Setelah itu dilakukan pemekatan/nira yang hampir menjadi gula, kemudian pencetakan dan yang terakhir pendinginan gula merah.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan teknik pengumpulan data. Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu lebih fokus pada produksi gula merah, tidak ada membahas tentang peningkatan perekonomian masyarakat, sedangkan penelitian sekarang juga membahas tentang peningkatan perekonomian masyarakat.³⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Derry Candia Apriawan, Irham, Jangkung Handoyo Mulyo dengan judul “Analisis Produksi Tebu Dan Gula di PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero). Jurnal Agro Ekonomi Vol.26/No. 2. Desember 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *trend* produksi, produktivitas dan penggunaan input Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Distrik Bungamayang, PT Perkebunan Nusantara VII (Persero), Provinsi Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui *trend* produksi, produktivitas dan penggunaan input produksi tebu dan gula, (2) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi tebu, (3) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi produksi gula, dan (4) Mengetahui tingkat keuntungan produksi gula dan tetes. Metode yang digunakan adalah deskriptif analisis. Metode penentuan lokasi dilakukan secara *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder selama kurun waktu 30 tahun (1984-2013).

³⁵Wahiddatur Rohmatin Fitria Umi, “Produksi Gula Merah Kelapadi Desa Purbosari Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma Ditinjau Dari Ekonomi Islam”, (Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Metode analisis yang digunakan adalah analisis *trend*, regresi linier berganda (fungsi *Cobb-Douglas*), dan analisis keuntungan. Hasil analisis *trend* menunjukkan bahwa produksi gula, produktivitas gula, dan rendemen tebu memiliki *trend* yang positif, sedangkan jumlah tenaga kerja memiliki *trend* yang negatif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama menggunakan metode deskriptif analisis. Perbedaannya terletak pada metode penentuan lokasi yang di gunakan, pada penelitian terdahulu menggunakan metode penentuan lokasi *purposive sampling*, sedangkan di penelitian sekarang menggunakan metode total sampling.³⁶

Penelitian yang dilakukan Rosmiati Sajuti dan Andriati, dengan judul “Prospek Produksi Dan Pemasaran Pisang Di Propinsi D.I. Aceh”. Prospek pengembangan pisang di D.I. Aceh menghadapi kendala-kendala yang dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Kendala pengembangan produksi pisang di D.I. Aceh saat ini adalah: (a) bibit unggul tidak cukup tersedia; (b) teknologi budidaya masih bersifat tradisional; (c) serangan hama babi dan kera; (d) upah tenaga kerja relatif tinggi; (e) teknologi pemeraman hasil relatif rendah; (f) penanganan pasca panen relatif kurang baik; (g) teknologi pengolahan masih tradisional; dan (h) skala usaha kecil (teknologi untuk pisang sale dan keripik).

Kendala pengembangan dalam bidang pemasaran pisang di D.I. Aceh adalah sebagai berikut: (a) harga pisang kurang menguntungkan petani; (b) biaya transportasi relatif tinggi; (c) organisasi pemasaran kurang efektif; (d) pisang yang dipasarkan belum mempunyai standar mutu dan; (e)

³⁶ Candia Apriawan Derry, Irham, Jangkung Handoyo Mulyo “Analisis Produksi Tebu Dan Gula di PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero)”, Jurnal Agro Ekonomi Vol.26/No. 2. Desember 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

modal/investasi masih rendah dan pengepakan/kemasan hasil masih rendah. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan sekarang adalah sama – sama membahas tentang produksi. Perbedaannya penelitian terdahulu terfokus membahas tentang pengembangan sedangkan di penelitian sekarang yaitu tentang produksi.³⁷

Penelitian dilakukan dalam skripsi Mega Sartika (2018) yang berjudul “Implementasi Produksi Kopi Luak Ditinjau Dari Sistem Produksi Dalam Islam”, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem produksi kopi luwak milik pak Sahid, sudah sesuaikah dengan sistem ekonomi dalam Islam, dengan permasalahan yaitu tinjauan sistem produksi dalam Islam terhadap produksi Gerai kopi Luwak. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan subjek atau wawancara, dan dokumentas, penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa: Proses produksi di Gerai Kopi Luwak mulai dari pemilihan buah kopi, pencucian, penjemuran, pengsangraian sampai dengan pengemasan harus memenuhi prinsip produksi dalam Islam. Hampir semua praktik yang dilakukan usaha ini sudah di setuju oleh dinas kesehatan. Dan terjai permasalahan pada alat pengering dan penggilingan kopi. Persamaannya dalam penelitian terdahulu dengan sekarang adalah sama – sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu membahas tentang implementasi produksi kopi, sedangkan pada penelitian penulis membahas tentang prospek poduksi gula aren.³⁸

³⁷ Rosmiati Sajuti dan Andriati, “Prospek Produksi Dan Pemasaran Pisang Di Propinsi D. Aceh” 2016.

³⁸ Mega Sartika “Implementasi Produksi Kopi Luak Ditinjau Dari Sistem Produksi Dalam Islam”, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu, 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penelitian yang dilakukan oleh E. Lisarini dan H. Mahdi dengan judul “Prospek Produksi Dan Pemasaran Beras Pandanwangi Murni Di Wilayah Pemasaran Kabupaten Cianjur” Jurnal Agribisains ISSN 2550-1151 Volume 5 Nomor 1, April 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah para petani sebagai produsen beras Pandanwangi dan pengusaha yang menjual beras Pandanwangi murni Cianjur. Sampel yang diambil sebanyak 5 orang petani penanam sekaligus penggiling dan tiga penjual beras Pandanwangi murni. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Produksi beras Pandanwangi sangat prospek atau mempunyai peluang yang besar walaupun ada hambatan produksi.

Peluang produksi dapat dicapai karena faktor geografi yang mendukung dan adanya insentif pemerintah bagi para petani yang tetap membudidayakan Pandanwangi.

Pemasaran beras Pandanwangi mempunyai tingkat prospek yang sangat tinggi dengan adanya peluang ekspor dan masih diminati oleh konsumen walaupun masih cukup ada hambatan. Hambatan tersebut di antaranya adalah harga beras varietas unggul lainnya yang lebih murah dan konsumen belum mengenal dengan baik beras Pandanwangi murni. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sekarang yaitu jenis penelitiannya sama – sama kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu penggunaan populasi dalam penelitian, penelitian terdahulu populasinya 5 orang sedangkan penelitian sekarang 30 orang.³⁹

³⁹ Lisarini E. dan H. Mahdi, “Prospek Produksi Dan Pemasaran Beras Pandanwangi Murni Di Wilayah Pemasaran Kabupaten Cianjur”, Jurnal Agribisains ISSN 2550-1151 Volume 5 Nomor 1, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penelitian yang dilakukan oleh Anca Sariwangi dengan judul “Prospek Pengembangan Produksi Cengkeh Di Kecamatan Larompong Selatan Kabupaten Luwu” Skripsi, Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar tahun 2014. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu: Penelitian Pustaka (*library research*), Penelitian Lapangan (*field research*), Wawancara, Dokumentasi. Hasil penelitian mengenai produksi Cengkeh di Kecamatan Larompong Selatan Kabupaten Luwu maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut: Perkembangan produksi cengkeh selama lima tahun terakhir yaitu 2007-2012 di kecamatan Larompong Selatan Kabupaten Luwu secara umum berfluktuasi. Berdasarkan matriks SWOT menunjukkan bahwa dalam meningkatkan hasil produksi cengkeh di Kecamatan Larompong Selatan Kabupaten Luwu dapat di lakukan dengan strategi-strategi yaitu: Memanfaatkan secara optimal dukungan dari pemerintah pada usaha cengkeh, Memperluas jaringan pemasaran cengkeh, Meningkatkan peran BPP dalam alih teknologi usahatani cengkeh di tingkat petani, Meningkatkan pengelolaan usaha tani di tingkat petani, Menggunakan bibit cengkeh yang unggul dan tahan hama, Meningkatkan pengelolaan pascapanen, dan Memperbaiki kondisi infrastruktur penunjang. Persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang terletak pada jenis penelitian, yaitu penelitian lapangan atau kualitatif. Sedangkan perbedaannya yang menonjol antara skripsi ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu pada objek penelitiannya.⁴⁰

⁴⁰ Anca Sariwangi Dengan Judul “*Prospek Pengembangan Produksi Cengkeh Di Kecamatan Larompong Selatan Kabupaten Luwu*”, Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar, 2014

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

GAMBARAN UMUM DAN METODOLOGI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat

Penelitian ini dilakukan di Jorong Harapan, yang merupakan salah satu jorong yang ada di Nagari Sinuruik. Jorong harapan merupakan salah satu jorong dari 7 jorong yang ada di Nagari Sinuruik. Nagari sinuruik berada di Kecamatan Talamau, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat. Luas nagari: 113,26 kilometer persegi, atau 34,93 persen dari luas wilayah Kecamatan Talamau.

Nagari sinuruik terdiri dari 7 jorong, yakni :

- a. Paraman
- b. Kemajuan
- c. Benteng
- d. Sianok Ps. Baru
- e. Kemakmuran
- f. Harapan
- g. Tombang

Jorong harapan ini terletak paling ujung timur yang berbatasan langsung dengan kabupaten pasaman. Adapun jarak tempuh dari kantor wali nagari adalah sekitar 7 km. Jorong harapan ini memiliki penduduk lebih kurang 2,445 jiwa orang yang memiliki mata pencarian 80% petani.

2. Visi dan misi

Visi

Mewujudkan kesejahteraan masyarakat nagari sinuruik melalui tata kelola pemerintahan yang baik, berprestasi, dan mandiri sesuai dengan adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah.

Misi

- Meningkatkan penyelenggaraan pemerintah yang baik, bersih dan tranfaran.
- Memberikan pelayanan prima epada masyarakat nagari sinuruik.
- Mewujudkan sistem perekonomian berbasis ekonomi.
- Peningkatan pembangunan infrastruktur sarana dan prasarana fasilitas umum nagari.
- Peningkatan pembinaan kegiatan – kegiatan keagamaan dan adat istiadat.
- Peningkata derajat dan kualitas kesehatan masyarakat sert penataan lingkungan yang bersih dan sehat.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yaitu suatu metode dalam meneliti suatu objek yang bertujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis dan objektif mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, ciri-ciri, serta hubungan antara unsur-unsur yang ada dan fenomena tertentu.

Peneliti dalam penelitian kualitatif mencoba mengerti makna suatu kejadian atau peristiwa dengan mencoba berinteraksi dengan orang-orang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

dalam situasi/fenomena tersebut.⁴¹ Penelitian ini berdasarkan pada objek penelitian melalui observasi dan wawancara yang dilakukan kepada pemilik usaha produksi gula aren untuk mendapatkan data primer.

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Deskriptif. Pendekatan deskriptif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah himpunan keseluruhan objek penelitian yang berupa orang, benda atau yang memperoleh atau memberikan informasi (data) penelitian.⁴² Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah penduduk Jorong Harapan yang memproduksi gula aren sebanyak 30 kepala keluarga.

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.⁴³ Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan cara *Total Sampling*. Total Sampling (sensus) adalah teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi di jadikan sampel semua.⁴⁴ Jadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 30 petani gula aren di Jorong Harapan Kabupaten Pasaman Barat.

⁴¹ Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), hlm. 147.

⁴² *Ibid*, h.56.

⁴³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal. 80.

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan RD*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hal.34.

E. Sumber Data

Sumber data merupakan sesuatu hal yang sangat penting untuk digunakan dalam penelitian guna menjelaskan valid atau tidaknya suatu penelitian tersebut. Dalam hal ini penulis menggunakan data primer dan sekunder :

1. Sumber data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam hal ini proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian.⁴⁵ Sumber utama yaitu data yang diperoleh dari penduduk di Jorong Harapan yang memproduksi gula aren.

2. Sumber data sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku- buku, intrenet, jurnal dan lain- lainnya.⁴⁶

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah dengan menggunakan teknik :

⁴⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta : Rajawali, 2008), h. 103.

⁴⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung :Alfabeta, 2014), hlm. 62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Observasi, metode observasi adalah metode yang digunakan dengan cara mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian produksi gula aren tersebut tersebut.
2. Wawancara, yaitu dengan mengadakan pertanyaan secara langsung kepada responden yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.
3. Angket, Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

G. Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah identifikasi sebagai faktor untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengst*) dan peluang (*opportunities*), namun secara kebersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*). Keputusan strategis perusahaan perlu pertimbangan faktor internal yang mencakup kekuatan dan kelemahan maupun faktor eksternal yang mencakup peluang dan ancaman. Oleh karena itu perlu adanya pertimbangan-pertimbangan penting untuk analisis SWOT.⁴⁷

Dalam mengidentifikasi sebagai masalah yang timbul dalam perusahaan, maka sangat diperlukan penelitian yang sangat cermat

⁴⁷ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: PT. Grafindia Pustaka Utama, 2004, hal. 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga mampu menentukan strategi yang sangat cepat dan tepat dalam mengatasi masalah yang timbul dalam perusahaan. Beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan dalam mengambil keputusan antara lain :

a. Kekuatan (*Strenght*)

Kekuatan adalah unsur-unsur yang dapat diunggulkan oleh perusahaan tersebut seperti halnya keunggulan dalam produk yang dapat diandalkan, memiliki keterampilan dan berbeda dengan produk lain. Sehingga dapat membuat lebih kuat dari pada pesaingnya. Kekuatan dalam sumber daya, keterampilan, atau keunggulan-keunggulan lain relatif terhadap pesaing dan kebutuhan pasar yang dilayani atau ingin dilayani oleh perusahaan. Kekuatan adalah kompetensi khusus yang memberikan keunggulan komparatif bagi perusahaan di pasar. Kekuatan terdapat pada sumber daya, keuangan, citra, kepemimpinan pasar, hubungan pembeli-pemasok, dan faktor-faktor lain.

b. Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan adalah kekuarangan atau keterbatasan dalam hal sumber daya yang ada pada perusahaan baik itu keterampilan atau kemampuan yang menjadi penghalang bagi kinerja organisasi. Keterbatasan atau kekuarangan dalam sumber daya, keterampilan dan kapasitas yang secara serius menghambat kinerja efektif perusahaan. Fasilitas, sumber daya keuangan, kapasitas manajemen, keterampilan pemasaran, dan citra merek dapat merupakan sumber kelemahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Peluang (*opportunity*)

Peluang adalah berbagai hal dan situasi yang menguntungkan bagi suatu perusahaan, serta kecenderungan –kecenderungan yang merupakan salah satu sumber peluang.

d. Ancaman (*Treats*)

Ancaman adalah faktor-faktor lingkungan yang tidak menguntungkan dalam perusahaan jika tidak diatasi maka akan menjadi hambatan bagi perusahaan yang bersangkutan baik masa sekarang maupun yang akan datang. Ancaman merupakan pengganggu utama bagi posisi perusahaan. Masuknya pesaing baru, lambatnya pertumbuhan pasar, meningkatnya kekuatan tawar-menawar pembeli atau pemasok penting, perubahan teknologi, serta peraturan baru atau yang direvisi dapat menjadi ancaman bagi keberhasilan perusahaan.

Faktor kekuatan dan kelemahan terdapat dalam suatu perusahaan, sedang peluang dan ancaman merupakan faktor-faktor lingkungan yang dihadapi perusahaan yang bersangkutan. Jika dapat dikatakan bahwa analisis SWOT merupakan instrumen yang ampuh dalam merupakan analisis strategi, kemampuan tersebut terletak pada kemampuan para penentu strategi perusahaan untuk memaksimalkan peranan faktor kekuatan dan pemanfaatan peluang sebagai peluang sehingga berperan sebagai alat untuk meminimalisasi kelemahan yang terdapat dalam tubuh perusahaan dan menekan dampak ancaman yang timbul dan harus dihadapi.⁴⁸

⁴⁸ Pearce Robinson, *Manajemen Strategi Formulasi, Implementasi dan Pengendalian* Jilid 1, Jakarta : Binrupa Aksara, 2000), hlm. 231.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Matrik SWOT dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matrik SWOT sebagai alat pencocokan yang mengembangkan empat tipe strategi yaitu SO, WO, ST dan WT. Perencanaan usaha yang baik dengan metode SWOT dirangkum dalam matrik SWOT yang dikembangkan oleh Kesrns sebagai berikut:

EFAS \ IFAS	STRENGTHS (S) Tentukan 5-10 faktorfaktor kekuatan internal	WEAKNESSES (W) Tentukan aa 5-10 faktorfaktor kelemahan internal
OPPROTUNITIES (O) Tentukan 5-10 faktorfaktor peluang eksternal	STRATEGI SO Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	SRATEGI WO Ciptakan Strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
TREATHS (T) Tentukan 5-10 faktorfaktor ancaman eksternal	STRATEGI ST Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	STRATEGI WT Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

IFAS (internal strategic factory analysis summary) dengan kata lain faktor-faktor strategis internal suatu perusahaan disusun untuk merumuskan faktor-faktor internal dalam rangka strengthand weakness. Sedangkan EFAS (eksternal strategic factory analysis summary) dengan kata lain faktor- faktor strategis eksternal suatu perusahaan disusun untuk merumuskan faktor-faktor eksternal dalam kerangka opportunities and threats.⁴⁹

⁴⁹ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta : PT, Grafindia Pustaka Utama, 2006), 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode Penyajian Data

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya penulis menyusun data tersebut dengan menggunakan metode sebagai berikut :

- a. Deduktif, yaitu mengungkapkan data-data umum yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, kemudian dianalisa dan diambil kesimpulan secara khusus.
- b. Deskriptif, yaitu metode dengan jalan menggunakan data-data yang diperlukan untuk memaparkan sesuatu yang diteliti apa adanya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Produksi gula aren di Jorong Harapan Kabupaten Pasaman Barat sangat prospek dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yaitu berdasarkan hasil analisis lingkungan internal dan eksternal terkait prospek produksi gula aren di Jorong Harapan Kabupaten Pasaman Barat berada pada posisi Kuadran Growth (I). Dimana posisi tersebut memiliki kekuatan dan peluang yang dapat dipertahankan atau ditingkatkan serta bisa dimanfaatkan dengan baik dan semaksimal mungkin. Kekuatan tersebut yaitu keunikan produk, kualitas produk dan biaya produksi. Serta peluangnya yaitu akses pasar, daya beli masyarakat. Strategi untuk pengembangan produk yang sesuai digunakan untuk mendukung pertumbuhan produksi gula aren yang agresif yaitu strategi S-O (*Strength – Oppourtunities*) yaitu dengan memanfaatkan kekuatan yang dimiliki untuk meraih peluang yang ada melalui beberapa strategi yang dapat di implementasikan yaitu: memanfaatkan keunikan produk dalam meningkatkan permintaan gula aren, mengutamakan kualitas produk dengan adanya perkembangan teknologi pengolahan produk dan mengoptimalkan harga produk dengan akses pasar serta bantuan peralatan dan mesin produksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Perspektif ekonomi Islam dalam proses produksi gula aren di Jorong Harapan kabupaten Pasaman Barat telah sesuai dengan prinsip-prinsip dalam ekonomi islam, yaitu tidak memproduksi komoditas yang tercela, tidak menjual atau memproduksi barang - barang yang diharamkan, tidak memproduksi barang yang mengarah kezhaliman, tidak menimbun barang kebutuhan dan memelihara lingkungan. Meskipun produk yang dihasilkan mempunyai ketahanan yang pendek atau tidak tahan lama, mereka para petani gula aren tidak melakukan hal yang curang yang dapat merugikan kepada konsumen.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

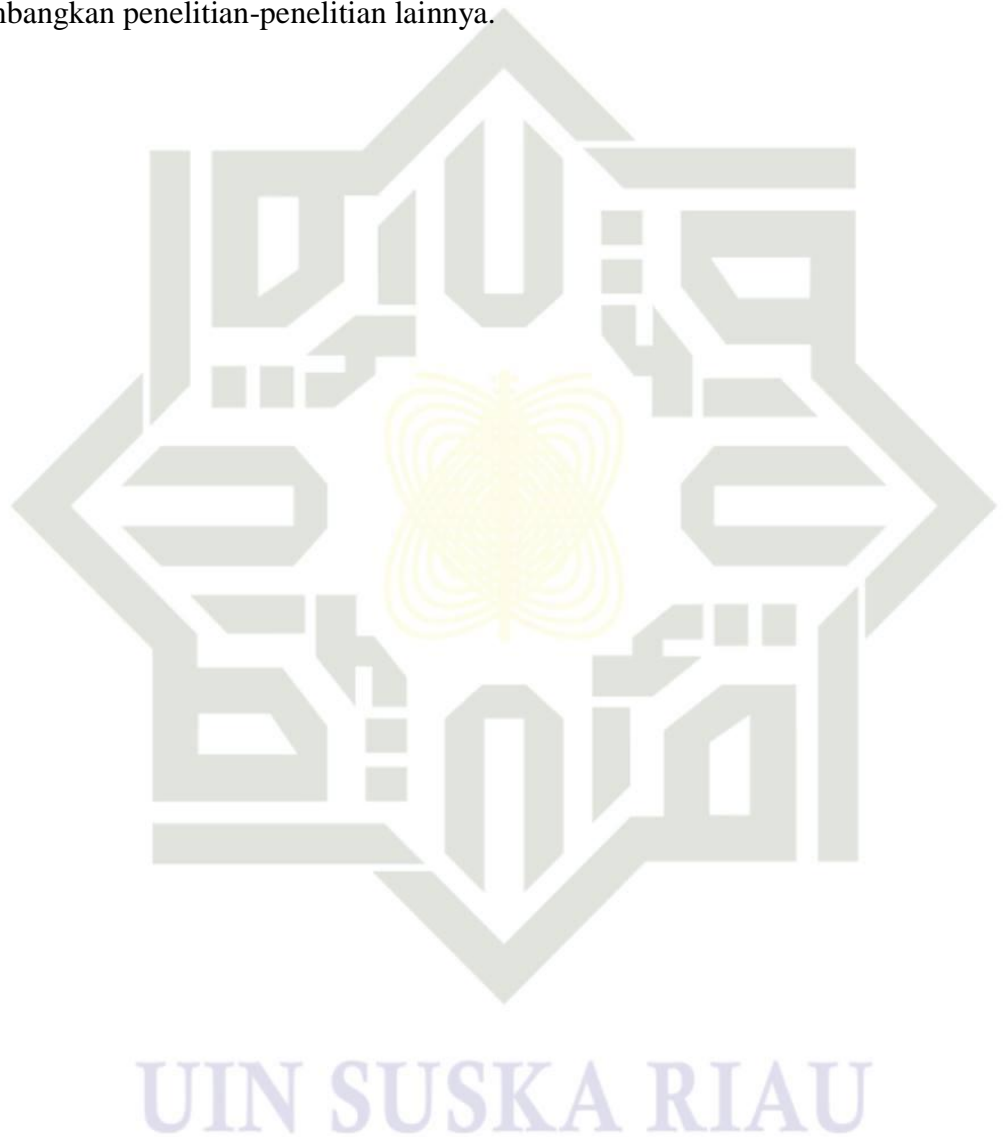
1. Bagi petani gula aren di sarankan dapat memperbaiki manajemen keuangan dan keterampilan melalui pelatihan-pelatihan. Serta saling bertukar pengalaman dengan petani gula aren lainnya agar dapat meningkatkan inovasi produk dan pengemasan yang lebih modern.
2. Bagi masyarakat disarankan perlunya revitalisasi aren agar dapat menciptakan bibit - bibit aren yang unggul dan berkualitas serta masyarakat di sarankan mampu memiliki usahanya sendiri.
3. Bagi pemerintah seharusnya memberikan bantuan modal atau alat produksi yang modern dan memberikan perhatian yang lebih terhadap kegiatan perekonomian masyarakat khususnya produksi gula aren karena produksi yang dilakukan petani gula aren dapat membangun

perekonomian. Sebisa mungkin pemerintah menjalankan fungsinya sebagai stimulator yang menggerakkan kegiatan ekonomi dengan cara mengadakan pelatihan dan pembinaan terhadap petani gula aren.

4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dilanjutkan dengan mengembangkan penelitian-penelitian lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir M. Taufiq, *Dinamika Pemasaran Jelajahi dan Rasakan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005)
- Departemen agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro 2015)
- Fahmi Irham, *Manajemen Produksi dan Operasi* (Bandung: alfabeta, 2012)
- Handoko T. Hani, *Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2011)
- Herhambang Tedi dkk, *Ekonomi Makro Teori Analisis dan Kebijakan*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002)
- Informasi diperoleh dari Bapak Alan, beliau merupakan salah seorang yang memproduksi gula aren. pada tanggal 5 Desember 2020, pukul 13.45 WIB).
- Kartono kartini, *Pengantar Metodologi Research*, (Bandung: Sosial Mandar Maju, 1999)
- Listaty D. *Tanaman Aren Dan Pemanfaatannya Di Jawa Barat* Buletin Balika No 2000 Miller, Rogeer Lr, Meiners, *Teori Ekonomi Intermediate*, -Ed. 3.-, (Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000)
- Mhammad, *Ekonomi Mikro Dalam Prespektif Islam* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2004)
- Mhammad, *metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta : Rajawali, 2008)
- Nasatullah Shiddiqi Muhammad, *Kegiatan Ekonomi Dalam Islam*, (Jakarta : Sinar Grafindo Grafika Offishet, 1996)
- Profil Bisnis UKM Oleh LPPI Dan BI Tahun 2015*
- Purwanto Erwan Agus, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017)
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali, 2013)
- Pyndick Robert S dan Daniel L Rubinfeld, *Microeconomics* (New York: Prentice Hall, 2002)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rahimsyah MB, *kamus lengkap bahasa Indonesia cet ke-7*, (Jakarta : Aprindo, 2009)
- Rama Prihandana dan Roy Hendroko. *Energi Hijau*, (Jakarta, Penebar Swadaya : 2008)
- Rangkuti Freddy, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2004)
- Robinson Pearce, *Manajemen Strategi Formulasi, Implementasi dan Pengendalian Jilid 1*, (Jakarta : Binrupa Aksara, 2000)
- Rosyidi Suherman, *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006)
- Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014)
- Shiddiqi Muhammad Nejatullah, *Kegiatan Ekonomi Dalam Islam*, (Jakarta : Sinar Grafindo Grafika Offishet, 1996)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan RD*, (Bandung: Alfabeta, 2020)
- Suharjo. *Sistem Pertanian berkelanjutan (model pengelolaan tanaman)* (Surabaya:2019)
- Suharto Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika Aditama, 2005)
- Supartono Irwan, *Metode Penelitian Social*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995)
- Suparweni Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015)
- Supadi AS, *Metodologi Penelitian*, (Bandar Lampung : Pusat Penelitian Dan Penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2015)
- Supopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2002)
- UU RI No. 20 Tahun 2008 *Tentang UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah)*



LAMPIRAN

ANGKET

Bapak/Ibu/saudara/i yang terhormat, saya Mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum melaksanakan penelitian mengenai Prospek Produksi Gula Aren Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Jorong Harapan Kabupaten Pasaman Barat Menurut Perspektif Ekonomi Islam. Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i sangat berharga sebagai bahan masukan untuk proses pengambilan keputusan dari penelitian ini. Saya ucapkan terima kasih atas bantuan dan perhatian nya.

Petunjuk pengisian angket

1. Didalam angket ini ada beberapa pertanyaan yang bapak/ibuk harus jawab. Berikan tanda (X) atau (√) pada jawaban yang di anggap paling tepat dan paling sesuai.
2. Adapun jawaban tersebut terdiri dari:

TB	: Tidak Baik
CB	: Cukup Baik
B	: Baik
SB	: Sangat Baik
3. Jawaban bapak/ibuk berikan terjamin kerahasiaannya. Terima kasih atas kesediaannya meluangkan waktu dan berkenan memberikan jawaban pada angket yang telah disediakan.

SELAMAT MENGERJAKAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Umur petani :/Tahun
4. Pendidikan terakhir :
5. Lama berusaha gula aren :
6. Status kepemilikan usaha :
7. Apa bapak mempunyai pekerjaan sampingan selain produksi gula aren, jika ada sebutkan :
8. Berapa luas lahan yang bapak miliki? :/Ha

Produksi

1. Berapa pendapatan bapak/ibuk dalam produksi gula aren?
: /perbulan
2. Berapa harga gula aren?
: /kg
3. Kemana saja distribusi pemasaran gula aren bapak/ibuk?
:
4. Siapa saja orang yang terlibat dalam produksi gula aren?
:
5. Berapa jam bapak/ibuk bekerja dalam memproduksi atau mengolah gula aren?
:/Hari
6. Berapa orang tenaga kerja yang bapak/ibuk butuhkan untuk memproduksi atau mengolah gula aren?
:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Angket Metode Analisis SWOT

No	Pertanyaan	TB	CB	B	SB
A	Kekuatan (Strengths)				
1	Keunikan Produk				
2	Kualitas Produk				
3	Harga Produk				
4	Keramahan Produksi produk terhadap lingkungan				
5	Biaya produksi				
6	Kesediaan produk				
7	Kesedian bahan baku				
8	Harga bahan baku				
B	Kelemahan (Weaknesses)				
1	Daya tahan produk				
2	Kemasan produk				
3	Inovasi produk				
4	Sumber pemodal				
5	Tingkat pendidikan SDM				
6	Pembukuan/pencatatan keuangan				
C	Peluang (Opportunities)				
1	Akses pasar				
2	Bantuan peralatan dan mesin produksi				
3	Daya beli masyarakat				
4	Peningkatan permintaan gula				
5	Perkembangan teknologi pengolahan produk				
D	Ancaman (Threats)				
1	Tingkat inflasi				
2	Bencana banjir dan longsor				
3	Teknologi yang di gunakan pesaing				
4	Strategi pesaing dalam pengemasan dan lokasi penjualan				
5	Tingginya pesaing produksi aren				
6	Rendahnya kualitas SDM				
7	Cuaca				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERHITUNGAN SKOR

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Berlanggung Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau pengumpulan data untuk bahan referensi.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Responden																														Jml	Rata2	Ranting	skor
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	38	29	30				
3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	112	3,73	4	SB
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	111	3,70	4	SB
3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	105	3,50	4	SB
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	113	3,77	4	SB
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	106	3,53	4	SB
4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	103	3,43	3	B
3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	104	3,47	3	B
4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	107	3,57	4	SB
2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	76	2,53	3	B
2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	67	2,23	2	CB
2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	64	2,13	2	CB
1	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	56	1,87	2	CB
2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	66	2,20	2	CB
1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	3	1	1	2	44	1,47	1	TB

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau seluruhnya atau sebagian tanpa izin tertulis di tempat penempatan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau pengolahan kata.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor Eksternal	Responden																														Jml	Rata2	Ranting	skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30					
1	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	107	3,57	4	SB	
2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	4	2	1	2	3	2	3	2	2	2	74	2,47	2	CB		
3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	108	3,60	4	SB	
4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	103	3,43	3	B	
5	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	79	2,63	3	B	
6																																			
7	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	75	2,50	3	B
8	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	78	2,60	3	B	
9	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	71	2,37	2	CB	
10	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	70	2,33	2	CB	
11	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	81	2,70	3	B	
12	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	65	2,17	2	CB	
13	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	75	2,50	3	B	

Keterangan:

No	Kekuatan (Strengths)		Kelemahan (Weaknesses)		Peluang (Opportunities)		Ancaman (Threats)	
1	Keunikan Produk	S1	Daya tahan produk	w1	Akses pasar	O1	Tingkat inflasi	T1
2	Kualitas Produk	S2	Kemasan produk	w2	Bantuan peralatan dan mesin produksi	O2	Bencana banjir dan longsor	T2
3	Harga Produk	S3	Inovasi produk	w3	Daya beli masyarakat	O3	Teknologi yang di gunakan pesaing	T3
4	Keramanan Produksi produk terhadap lingkungan	S4	Sumber pemodalan	w4	Peningkatan permintaan gula	O4	Strategi pesaing dalam pengemasan dan lokasi penjualan	T4
5	Biaya produksi	S5	Tingkat pendidikan SDM	w5	Perkembangan teknologi pengolahan produk	O5	Tingginya pesaing produksi aren	T5
6	Kesediaan produk	S6	Pembukuan/pencatatan keuangan	w6			Rendahnya kualitas SDM	T6
7	Kesediaan bahan baku	S7					Cuaca	T7
8	Harga bahan baku	S8						

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul *"Prospek Produksi Gula Aren Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Jorong Harapan Kabupaten Pasaman Barat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, yang ditulis oleh :

Nama : Rahmad Rianto
NIM : 11725102822
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Juli 2021 M

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua

Dr. H. Heri Sunandar, M.CL

Sekretaris

Haniah Lubis., Me.Sy

Penguji I

Dr. Syahpawi, S.Ag, M.Sh

Penguji II

Dr. Mawardi, S.Ag., M.Si

Kepala Sub Bagian Akademik
Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S.Ag

NIP. 19750801 200701 1 023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmad Rianto
 NIM : 11725102822
 Tempat/Tanggal Lahir : Tinggam, 04 Oktober 1997
 Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: "PROSPEK PRODUKSI GULA AREN DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI JORONG HARAPAN KABUPATEN PASAMAN BARAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM" adalah benar merupakan karya saya sendiri dan tidak melakukan tindakan plagiat dalam penyusunannya.

Adapun kutipan yang ada dalam penyusunan karya tulis ini telah saya cantumkan sumber kutipannya dalam skripsi. Saya bersedia melakukan proses yang semestinya sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku jika ternyata skripsi ini sebagian atau keseluruhan merupakan plagiat dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 27 Juli 2021

Yang membuat pernyataan

RAHMAD RIANTO
NIM. 11725102822



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru- Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

Hp. 081275158167 - 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

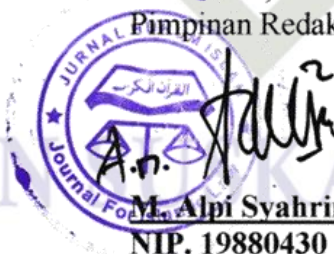
Nama : RAHMAD RIANTO
 NIM : 11725102822
 Jurusan : EKONOMI SYARIAH
 Judul : PROSPEK PRODUKSI GULA AREN DALAM
 MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI
 JORONG HARAPAN KABUPATEN PASAMAN BARAT
 MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Pembimbing : Darnilawati, SE, M.Si.

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 26 Juli 2021

Pimpinan Redaksi,



M. Alpi Syahrin, S.H., M.H., CPL
 NIP. 19880430 201903 1 010

1. Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 12 Maret 2021

: Un 04/F.I/PP.00.9/2905/2021

: Biasa

: 1 (satu) Proposal

: **Mohon Izin Riset**

Kepada

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Provinsi Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama	: RAHMAD RIAN TO
NIM	: 11725102822
Jurusan	: Ekonomi Syariah S1
Semester	: VIII (Delapan)
Lokasi	: Jorong Harapan, Nagari Sinuruik, Kecamatan Talamau, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul : Prospek Produksi Gula Aren dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Jorong Harapan Kabupaten Pasaman Barat Menurut Perspektif Ekonomi Islam.

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor

Dekan



Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag

NIP. 19580712 198603 1 005

Tembusan :

Rektor UIN Suska Riau

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Diingat Dilindungi Undang-Undang
a. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
b. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
c. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kitab atau tinjauan suatu masalah.
d. Dianggap tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/39694
TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : 004/FKPP.00.9/2905/2021 Tanggal 12 Maret 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama	: RAHMAT RIAN TO
NIM / KTP	: 11725102822
Program Studi	: EKONOMI SYARIAH
Jenjang	: S1
Alamat	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: PROSPEK PRODUKSI GULA AREN DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI JORONG HARAPAN KABUPATEN PASAMAN BARAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
Lokasi Penelitian	: JORONG HARAPAN KABUPATEN PASAMAN BARAT

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Dengan rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 17 Maret 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Barat
3. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sumatera Barat di Padang
4. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Rahmad Rianto, lahir pada 04 Oktober 1997 di Tinggam (Pasaman Barat). Penulis merupakan anak keenam dari enam bersaudara, lahir dari pasangan Bapak Saruji dan Ibu Julisar. Penulis bertempat tinggal di Kota Pekanbaru, Riau. Pendidikan penulis yaitu telah menempuh pendidikan formal di SDN 18 Talamau pada tahun 2005 dan selesai pada tahun 2011. Setelah itu melanjutkan pendidikan di SMPN 01 Talamau pada tahun 2011 dan selesai pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 01 Talamau Jurusan IPA pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Ekonomi Syariah pada tahun 2017 sampai dengan 2021.

Dalam masa perkuliahan, penulis telah melaksanakan magang di PT. ANAJWA ISLAMIC TOUR & TRAVEL RIAU Pekanbaru serta telah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Secara daring dan lapangan, Jln. Tengku Bey Simpang Tiga, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau pada tahun 2020. Hingga pada tanggal 05 Juli 2021 penulis di munaqasyahkan dalam Sidang Ujian Sarjana (S1) Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA RIAU dengan judul skripsi "Prospek Produksi Gula Aren Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Jorong Harapan Kabupaten Pasaman Barat Menurut Perspektif Ekonomi Islam."